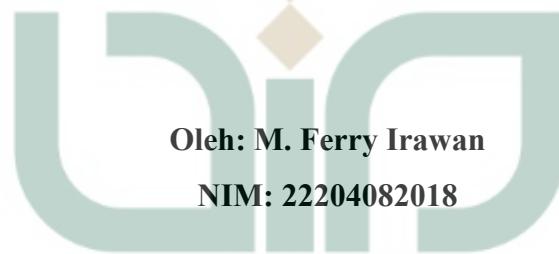


**PETA KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI
RINGINSARI YOGYAKARTA DAN STRATEGI PENGUATANNYA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ferry Irawan
NIM : 22204082018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini merupakan karya asli penulis secara keseluruhan yang didapatkan pada hasil penelitian, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 November 2024
Penulis,



M. Ferry Irawan

NIM 22204082018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ferry Irawan

NIM : 22204082018

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 November 2024

Penulis,



M. Ferry Irawan

NIM 22204082018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PETA KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI RINGINSARI DAN STRATEGI PENGUATANNYA

Yang ditulis oleh :

Nama : M. Ferry Irawan
NIM : 22204082018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 November 2024
Pembimbing,


Dr. Shaleh, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19770217 201101 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3212/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : PETA KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI RINGINSARI YOGYAKARTA DAN STRATEGI PENGUATANNYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. FERRY IRAWAN, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204082018
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Shaleh, S.Ag, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67613d6b28d19



Penguji I

Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 675ed1ff5b6fe



Penguji II

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 67612aee874b4



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 03 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6762257282d5f

MOTTO

“Tidak ada cita-cita yang dapat terwujud tanpa disiplin, karena disiplin adalah jembatan antara impian dan kenyataan. Tanpanya, visi hanya akan menjadi angan-angan kosong yang tak pernah mencapai realitas.”¹

Miyamoto Musashi



¹ Jon D'Alessandro, “The Dokkodo: Miyamoto Musashi’s 21 Rules for Life,” High Potential Coach, 29 Juni 2021, <https://www.hightpotential.coach/post/dokkodo>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater yang peneliti banggakan

Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga



ABSTRAK

M. Ferry Irawan, NIM. 22204082018, Peta Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di SD Negeri Ringinsari dan Strategi Penguatannya, Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024, Pembimbing, **Dr. Shaleh, S.Ag., M.Pd.**

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu pilar utama yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam menjalani proses pendidikan. Di tengah dinamika sosial dan ekonomi yang semakin kompleks, tantangan kedisiplinan belajar tidak hanya mempengaruhi pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga berdampak pada perkembangan karakter, sikap, dan kemampuan manajemen diri yang esensial bagi keberhasilan mereka di masa depan. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui peta kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Ringinsari. 2) untuk mengetahui apa saja faktor determinan kedisiplinan belajar peserta didik SD Negeri Ringinsari. 3) untuk mengetahui kendala dari lemahnya kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Ringinsari. 4) untuk mengetahui strategi penguatan sikap disiplin peserta didik di SD Negeri Ringinsari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed-methods* dengan desain *sequential explanatory*. Data kuantitatif dikumpulkan terlebih dahulu melalui angket dengan sampel 41 peserta didik kelas V dan VI di SD Negeri Ringinsari. Hasil kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase untuk mengetahui peta kedisiplinan belajar. Tahap kedua melibatkan pengumpulan data kualitatif melalui observasi dan wawancara dengan guru, orang tua, dan peserta didik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peta kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Ringinsari termasuk dalam kategori tinggi dan beberapa berada pada kategori sedang. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab tingginya kedisiplinan belajar adalah motivasi pribadi dari peserta didik, mendapatkan dukungan dari orang tua dan keluarga, peran guru dan lingkungan sekolah, serta strategi belajar dan manajemen waktu. Selain itu, terdapat juga faktor yang menjadi penghambat kedisiplinan belajar adalah kecenderungan menunda dan lupa mengerjakan tugas yang telah diberikan, rendahnya rasa percaya diri sehingga dapat menyebabkan rasa malu dan takut bertanya di kelas, dan terlalu fokus pada aktivitas bermain sehingga lupa dengan waktu belajar. Terdapat beberapa strategi penguatan yang dilakukan oleh guru dan orang tua antara lain pembiasaan dan rutinitas, motivasi dan penguatan positif, pendekatan personal, kolaborasi guru, dan penggunaan teknologi, menerapkan rutinitas belajar yang teratur bagi anak, menciptakan ruang belajar yang kondusif, memberikan motivasi kepada anak melalui pemberian hadiah, mendampingi anak saat belajar dan membantu saat anak mengalami kesulitan, serta berkolaborasi dengan guru.

Kata Kunci: Faktor Determinan, Kedisiplinan Belajar, Strategi Penguatan, Tantangan Kedisiplinan Belajar

ABSTRACT

M. Ferry Irawan, Student ID 22204082018, Mapping Student Learning Discipline at SD Negeri Ringinsari and Strengthening Strategies, Thesis of the Master's Program in Primary Islamic Teacher Education (PGMI), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024., Advisor, Dr. Shaleh, S.Ag., M.Pd.

Learning discipline is one of the key pillars that determines students' success in the educational process. Amid increasingly complex social and economic dynamics, challenges in learning discipline not only impact students' academic achievement but also affect the development of character, attitude, and self-management skills essential for their future success. This study aims to: 1) identify the map of learning discipline among students at SD Negeri Ringinsari; 2) understand the determinant factors of learning discipline among these students; 3) explore the obstacles related to weak learning discipline among the students at SD Negeri Ringinsari; and 4) identify strategies to strengthen the learning discipline attitudes of students at SD Negeri Ringinsari.

This study employs a mixed-methods approach with a sequential explanatory design. Quantitative data were collected first through questionnaires administered to a sample of 41 fifth- and sixth-grade students at SD Negeri Ringinsari. The results were then analyzed using percentage calculations to map the students' learning discipline. The second stage involved collecting qualitative data through observations and interviews with teachers, parents, and students.

The study reveals that the map of student learning discipline at SD Negeri Ringinsari generally falls into the high category, with some students in the moderate category. Several factors contribute to high learning discipline, including students' personal motivation, support from parents and family, the role of teachers and the school environment, as well as learning strategies and time management. Additionally, some factors hinder learning discipline, such as a tendency to procrastinate and forget assigned tasks, low self-confidence that may lead to embarrassment and reluctance to ask questions in class, and an excessive focus on play activities, which can interfere with study time. Strategies employed by teachers and parents to strengthen discipline include establishing routines and habits, providing motivation and positive reinforcement, using a personal approach, fostering teacher collaboration, and leveraging technology. Other strategies involve implementing a consistent study routine for the child, creating a conducive study environment, motivating children through rewards, accompanying them during study sessions, assisting when they encounter difficulties, and collaborating with teachers.

Keywords: Challenges in Learning Discipline, Determinant Factors, Learning Discipline, Strengthening Strategies

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ تَسْتَعِينُ عَلَى أَمْوَالِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَصْرَفِ الْأَبْيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَلِهِ وَالصَّاحِبِيْهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya yang melimpah kepada kita semua sebagai hamba-Nya. Kami tidak lupa juga mengirimkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita semua dari masa jahiliyah menuju era ilmiah dan digital saat ini. Alhamdulillah, berkat rahmat dan syafaat-Nya, peneliti telah berhasil menyelesaikan tesis yang berjudul “Peta Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di SD Negeri Ringinsari Yogyakarta dan Strategi Penguatannya”.

Tesis ini menganalisis tentang bagaimana peta kedisiplinan belajar peserta didik yang ada di SD Negeri Ringinsari. Tesis ini juga membahas tentang apa saja faktor-faktor determinan yang mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik dan faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya kedisiplinan belajar peserta didik, serta mencari tahu strategi apa saja yang digunakan oleh guru dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar anak.

Peneliti menyadari bahwa naskah ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun berkat bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini tepat waktu. Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

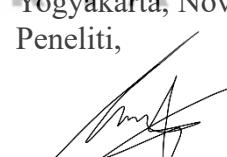
1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan dukungan, pengalaman, dan ilmu kepada peneliti selama masa studi.
4. Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan dukungan, pengalaman, dan ilmu kepada peneliti selama masa studi.
5. Dr. Shaleh, S.Ag., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Tesis, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta memberikan motivasi, saran, dan bimbingan dengan sabar selama penyusunan naskah ini.
6. Seluruh Dosen dan segenap Civitas Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan bantuan terkait pengumpulan tugas akhir selama masa studi.
7. Ibu Sri Fatonah, S.Pd, selaku Kepala SD Negeri Ringinsari, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah.
8. Bapak Eko Lisbiyanto, S.Pd.SD, selaku wali kelas VI dan Ibu Pramesthi Widodo, S.Pd, selaku wali kelas V di SD Negeri Ringinsari, yang telah memberi kesempatan untuk meneliti di kelasnya dan mendukung peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung.
9. Kedua orang tua ayah Zul Padli dan Ibu Herlina yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk kesuksesan anaknya dalam menempuh pendidikan.

10. Kedua saudara yaitu M. Solichin Zuherli dan Dwi Yuniarti Puteri yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti dalam proses penyelesaian tesis ini.
11. Kepada teman seperjuangan di tanah rantau Mamkua, M. Hulkin, dan Noptario yang memperjuangkan cita-cita bersama di tanah rantau untuk saling mendukung selama masa pendidikan sehingga ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat nantinya.
12. Untuk keluarga besar seperjuangan Magister PGMI semester genap angkatan 2023 semoga ukhuwah kita tetap terjaga. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dan semoga kita semua sukses dalam langkah-langkah berikutnya.
13. Terima kasih kepada semua orang yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan dorongan selama proses penulisan tesis ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, semoga amal jariyahnya dibalas oleh Yang Maha Kuasa.

Peneliti sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, November 2024
Peneliti,



M. Ferry Irawan
NIM. 22204082018

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN

PERNYATAAN KEASLIAN..... i

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ii

NOTA DINAS PEMBIMBING iii

PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... iv

MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

KATA PENGANTAR..... ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang Penelitian 1

 B. Rumusan Masalah Penelitian 9

 C. Tujuan Penelitian..... 9

 D. Manfaat Penelitian 10

 E. Kajian Pustaka..... 11

 F. Landasan Teori 17

 G. Kerangka Berpikir..... 43

 H. Hipotesis..... 46

BAB II METODE PENELITIAN..... 47

 A. Jenis Penelitian..... 47

 B. Populasi dan Sampel 49

 C. Teknik Pengumpulan Data 51

 D. Instrumen Pengumpulan Data..... 54

 E. Uji Keabsahan Data..... 59

 F. Teknik Analisis Data 63

 G. Metode Campuran..... 70

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Temuan Penelitian.....	73
1. Peta Kedisiplinan Belajar Peserta Didik	73
2. Faktor Determinan Kedisiplinan Belajar	76
3. Faktor Penghambat Kedisiplinan Belajar	94
4. Strategi Penguatan Kedisiplinan Belajar	104
B. Pembahasan.....	123
C. Analisis Deskriptif Data Kombinasi	162
BAB IV PENUTUP	168
A. Simpulan	168
B. Saran.....	169
DAFTAR PUSTAKA.....	171
LAMPIRAN.....	187
CURRICULUM VITAE	248



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Informan	51
Tabel 2.2 Penilaian Angket (Skala Likert)	52
Tabel 2.3 Kisi-Kisi Angket.....	54
Tabel 2.4 Kisi-kisi Wawancara.....	57
Tabel 2.5 Kisi-kisi Pedoman Observasi	58
Tabel 2.6 Hasil Uji Validitas Instrumen	60
Tabel 2. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	62
Tabel 2.8 Skala Kategori Hasil Skor Angket	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	46
Gambar 2.1 Alur Penelitian.....	48
Gambar 2.2 Hasil Uji Normalitas Instrumen	64
Gambar 2.3 Bagan Analisis Data	67
Gambar 2.4 Langkah-Langkah Sequential Explanatory Design.....	71
Gambar 3.1 Peta Kedisiplinan Belajar	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbing Tesis	188
Lampiran 2. Lembar Surat Izin Penelitian	190
Lampiran 3. Lembar Instrumen Angket.....	191
Lampiran 4. Lembar Wawancara Peserta Didik.....	193
Lampiran 5. Lembar Wawancara Guru	199
Lampiran 6. Lembar Wawancara Orang Tua	201
Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Angket	205
Lampiran 8. Hasil Data Angket.....	211
Lampiran 9. Analisis Data Kualitatif	216
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	243
Lampiran 11. Deskripsi Lokasi Penelitian	244



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan dasar adalah tahap awal dalam sistem pendidikan yang memiliki peranan krusial dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan anak.² Pada tahap ini, anak-anak diperkenalkan dengan berbagai konsep dasar yang akan menjadi landasan untuk pembelajaran di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan dasar diharapkan tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga pengembangan karakter dan kebiasaan yang mendukung keberhasilan peserta didik di masa depan.³ Salah satu elemen penting dalam pendidikan dasar adalah kedisiplinan belajar,⁴ yang mencakup kemampuan peserta didik untuk mengatur waktu, mengikuti jadwal pelajaran, menyelesaikan tugas, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.

Kedisiplinan belajar adalah indikator utama keberhasilan akademik dan personal peserta didik.⁵ Kedisiplinan yang baik menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengelola waktu mereka dengan efektif, menyelesaikan pekerjaan rumah dan tugas tepat waktu, serta menunjukkan komitmen terhadap studi mereka. Hal

² Nafiah Nur Shofia Rohmah dkk., “Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar,” dalam *Jurnal Elementaria Edukasia* Vol. 6, Nomor 3, 30 September 2023, hlm. 1256.

³ Miftahul Jannah, Indah Mutia, dan Luthfia Hikmah, “Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter Pada Madrasah Ibtidaiyah,” dalam *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, Vol. 3, Nomor 3, 30 Juni 2024, hlm. 1553.

⁴ Arum Puspita Ambarwati dkk., “Urgensi Pendidikan Karakter Religius dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik,” dalam *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, Vol. 1, Nomor 1, 01 Februari 2023, hlm. 39–46.

⁵ Masmu’ah Masmu’ah, *Pengaruh persepsi bimbingan orang tua, motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar peserta didik MTs Negeri 1 Demak*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021), hlm. 50.

ini berdampak langsung pada pencapaian akademik, di mana peserta didik yang disiplin cenderung memperoleh hasil yang lebih baik dalam ujian dan tugas, dan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menyelesaikan tantangan akademik yang kompleks.⁶ Selain itu, kedisiplinan belajar juga berkontribusi pada pengembangan karakter peserta didik, termasuk tanggung jawab, ketekunan, dan keterampilan manajemen diri.⁷ Namun, dalam prakteknya, mengembangkan dan mempertahankan kedisiplinan belajar di kalangan peserta didik sering kali menghadapi berbagai tantangan.⁸

Tantangan-tantangan kedisiplinan belajar dapat berasal dari berbagai faktor, termasuk lingkungan rumah, kondisi sosial ekonomi, dan metode pengajaran yang diterapkan di sekolah.⁹ Di Indonesia, perbedaan dalam latar belakang sosial ekonomi dapat mempengaruhi akses dan kualitas pendidikan yang diterima peserta didik,¹⁰ yang pada gilirannya berdampak pada tingkat kedisiplinan mereka. Peserta didik yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi yang lebih baik mungkin memiliki akses lebih baik ke sumber daya pendidikan dan dukungan tambahan, sementara peserta didik dari latar belakang ekonomi

⁶ Ois Dian Tri Kusumawati, Agus Wahyudin, dan Subagyo Subagyo, “Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik SD Kecamatan Bandungan,” dalam *Educational Management*, Vol. 6, Nomor 2, 12 April 2017, hlm. 89.

⁷ Yudo Handoko Yudo Handoko, “Disiplin Dan Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Perilaku Tangguh Dan Tanggung Jawab,” dalam *Indonesian Journal of Islamic Religious Education*, Vol. 1, Nomor 2, 19 Desember 2023, hlm. 202.

⁸ Sani Susanti dkk., “Upaya Yang Dilakukan Guru Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta didik Di SMK 2 Yayasan Perguruan Bandung,” dalam *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, Vol. 1, Nomor 3, 14 Juni 2024, hlm. 21.

⁹ Siska Yuliantika, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Peserta didik Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017,” dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* , Vol. 9, Nomor 1, 9 Juni 2017, hlm. 42.

¹⁰ Siti Aminah Saing, Habiba Maruapey, dan Gunawan Santoso, “Eksplorasi Peran Keadilan Sosial Dan Budaya Dalam Menciptakan Lingkungan Pendidikan Yang Inklusif,” dalam *Jurnal Pendidikan Transformatif*, Vol. 2, Nomor 3, 8 Agustus 2023, hlm. 408.

yang kurang beruntung mungkin menghadapi kendala yang lebih besar dalam mengakses pendidikan berkualitas dan mendapatkan dukungan yang diperlukan.¹¹

Metode pengajaran yang diterapkan di sekolah juga memainkan peranan penting dalam membentuk kedisiplinan belajar peserta didik.¹² Sekolah-sekolah di Indonesia telah mencoba berbagai pendekatan dalam mengajar untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik, termasuk penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan menarik.¹³ Meskipun demikian, tidak semua metode pengajaran berhasil diterapkan secara efektif di semua konteks, dan tantangan dalam mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat mempengaruhi kedisiplinan mereka. Selain itu, penerapan aturan dan tata tertib di sekolah juga merupakan aspek penting dalam pengembangan kedisiplinan.¹⁴ Aturan yang jelas dan konsisten dapat membantu peserta didik memahami ekspektasi dan tanggung jawab mereka, namun penerapannya harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa aturan tersebut adil dan efektif.¹⁵



¹¹ Aisyah Syafitri dkk., “Pengkajian Perspektif Karl Marx Dalam Manajemen Pendidikan: Analisis Terhadap Ketidaksetaraan Sosial Dalam Sistem Pendidikan,” dalam *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, Vol. 2, Nomor 1, 05 Desember 2024, hlm. 183–84.

¹² Rahmawati Eka Saputri, Istiqomah Istiqomah, dan Rahma Yunita Rahma Yunita, “Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Yang Efektif Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta didik,” dalam *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, Vol. 3, Nomor 7, 25 Februari 2024, hlm. 71.

¹³ Nindy Dewi Iryanto, “Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Sebagai Sistem Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Inovatif Di Sekolah Dasar,” dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, Nomor 5, 6 September 2021, hlm. 3835.

¹⁴ Suradi Suradi, “Pembentukan Karakter Peserta didik melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah,” dalam *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 2, Nomor 4, 13 November 2017, hlm. 530.

¹⁵ Baso Intang Sappaile dkk., “Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Peserta didik MAN 1 Kerinci,” dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, Nomor 2, 25 Juli 2023, hlm. 12242.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, banyak sekolah di Indonesia berusaha untuk mengimplementasikan strategi-strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.¹⁶ Strategi ini meliputi penerapan program pendidikan karakter, penggunaan sistem *reward and punishment*, dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif dan keterampilan sosial.¹⁷ Program pendidikan karakter, misalnya, dirancang untuk menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja sama, dan rasa hormat dalam diri peserta didik.¹⁸ Sistem *reward and punishment* juga digunakan untuk memberikan motivasi tambahan bagi peserta didik untuk mematuhi aturan dan menunjukkan perilaku disiplin.¹⁹

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, tantangan dalam hal kedisiplinan belajar masih sering muncul. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik dan mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan akademik peserta didik. Menurut penelitian oleh Azmi dkk, disiplin diri bahkan lebih

¹⁶ Neneng Nurmalaasi, Dede Sandy Noerfaizi, dan Miftahul Zamil, “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik Di SMK Negeri 1 Cimerak,” dalam *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, Vol. 2, Nomor 1, 10 Januari 2023, hlm. 48.

¹⁷ Binti Roisatul Khabibah, Mohammad Ayyub Mubtadik, dan A. Wathon, “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Membangun Kedisiplinan Bagi Santri TPQ Thoriqul Huda,” dalam *Edukasi Masyarakat*, Vol. 1, Nomor 1, 15 Mei 2023, hlm. 50-52.

¹⁸ Moh Hafid dan Aisyah Deslantari Rhomadania, “Pola Pendidikan Karakter Di SMP Ibrahimy 2 Sukorejo,” dalam *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, Vol. 4, Nomor 2, 22 Mei 2024, hlm. 1016.

¹⁹ Sayid Ahmad Fauzi dan Benny Angga Permadi, “Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik Di Kelas IV MI Miftahul Ulum Pandan Arum,” dalam *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, Vol. 2, Nomor 2, 23 Oktober 2023, hlm. 62.

berpengaruh terhadap pencapaian akademik dibandingkan dengan kecerdasan intelektual. Penelitian mereka menemukan bahwa peserta didik yang memiliki tingkat disiplin diri yang tinggi cenderung mendapatkan nilai yang lebih baik dan memiliki probabilitas yang lebih tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah secara tepat waktu dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki tingkat disiplin diri yang rendah.²⁰ Temuan ini menegaskan bahwa disiplin belajar adalah elemen kunci yang tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga membantu peserta didik dalam mengembangkan kebiasaan belajar yang baik yang bermanfaat bagi mereka sepanjang hidup.

Sebuah penelitian oleh Sudiansyah dkk, juga menyoroti pentingnya *self-regulation* dalam proses belajar. Penelitian ini menemukan bahwa peserta didik yang disiplin dalam belajar cenderung memiliki strategi belajar yang lebih efektif, seperti mengatur jadwal belajar secara mandiri, mengelola waktu dengan baik, dan menggunakan teknik belajar yang efisien. Disiplin dalam belajar juga dikaitkan dengan kemampuan peserta didik untuk menetapkan tujuan akademik yang jelas dan melakukan upaya yang konsisten untuk mencapainya. Dalam jangka panjang, kemampuan untuk mengatur diri sendiri dan mempertahankan disiplin belajar membantu peserta didik tidak hanya dalam mencapai hasil akademik yang lebih tinggi tetapi juga dalam mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab pribadi.²¹

²⁰ Burniati Azmi, Rhini Fatmasari, dan Henny Jacobs, “Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar,” dalam *Aulad: Journal on Early Childhood*, Vol. 7, Nomor 2, 24 Juni 2024, hlm. 330.

²¹ Sudiansyah Sudiansyah dkk., “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kedisiplinan Belajar Peserta didik,” dalam *Global Education Journal*, Vol. 1, Nomor 1, 29 Maret 2023, hlm. 51.

Penelitian lain oleh Manik dkk, memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa disiplin diri yang dipupuk sejak usia dini memiliki dampak jangka panjang terhadap kesuksesan individu di masa dewasa. Manik dan rekan-rekannya menemukan bahwa anak-anak yang menunjukkan tingkat disiplin diri yang lebih tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik, kesejahteraan emosional yang lebih stabil, serta keberhasilan karir yang lebih tinggi saat mereka dewasa. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya intervensi pendidikan yang berfokus pada pengembangan disiplin belajar sejak usia dini sebagai salah satu cara untuk memastikan kesuksesan jangka panjang bagi peserta didik.²²

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar bukan hanya sekadar kebiasaan sehari-hari, tetapi juga merupakan prediktor penting bagi kesuksesan akademik dan kehidupan jangka panjang. Oleh karena itu, sekolah-sekolah di Indonesia perlu memberikan perhatian yang serius pada pengembangan disiplin belajar di kalangan peserta didik, termasuk melalui pendekatan-pendekatan pendidikan yang mendukung pengembangan keterampilan *self-regulation* dan pengelolaan diri.

Kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Ringinsari menunjukkan beberapa pola yang positif dan potensial untuk terus dikembangkan. Dari hasil pengamatan awal, sebagian besar peserta didik telah menunjukkan kemampuan untuk mengikuti jadwal pelajaran dengan baik, terbukti dari tingkat kehadiran rata-rata yang mencapai lebih dari 85% setiap bulan. Hal ini menunjukkan

²² Winda Manik dkk., “Peran Penting Sikap Disiplin Pada Anak,” dalam *WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol. 2, Nomor 2, 21 Mei 2024, hlm. 163.

kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan dan komitmen peserta didik untuk hadir di sekolah.

Dalam penyelesaian tugas akademik, sebagian besar peserta didik mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, mencerminkan adanya rasa tanggung jawab yang mulai terbentuk. Guru-guru di SD Negeri Ringinsari juga telah berupaya untuk menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan relevan, yang terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik di kelas. Misalnya, penggunaan media pembelajaran interaktif dan kegiatan kelompok telah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar sambil berkolaborasi, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas secara mandiri.

Penerapan tata tertib di sekolah juga mulai membawa hasil. Peserta didik umumnya memahami aturan dasar seperti menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menaati waktu istirahat, dan mengikuti upacara bendera dengan tertib. Keberhasilan ini didukung oleh upaya konsisten dari pihak sekolah dalam memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menunjukkan sikap disiplin, seperti melalui penghargaan sederhana yang diberikan pada saat upacara mingguan.

Secara keseluruhan, meskipun masih terdapat tantangan, kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat fondasi yang kuat untuk mengembangkan kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Ringinsari. Dengan penguatan strategi pendidikan karakter dan kolaborasi yang lebih erat antara guru dan orang tua, potensi ini dapat terus dimaksimalkan untuk menciptakan lingkungan

pembelajaran yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik secara holistik.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena kedisiplinan belajar merupakan salah satu pilar utama yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam menjalani proses pendidikan. Di tengah dinamika sosial dan ekonomi yang semakin kompleks, tantangan kedisiplinan di SD Negeri Ringinsari tidak hanya mempengaruhi pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga berdampak pada perkembangan karakter, sikap, dan kemampuan manajemen diri yang esensial bagi keberhasilan mereka di masa depan. Mengingat peran penting kedisiplinan dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab, penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam akar permasalahan kedisiplinan yang dihadapi dan menyusun strategi penguatan yang komprehensif.

Dengan memahami faktor-faktor yang menjadi determinan kedisiplinan, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pengambil kebijakan pendidikan, guru, dan pihak sekolah dalam merancang program-program yang lebih efektif dan relevan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada literatur akademik mengenai disiplin belajar di Sekolah Dasar yang masih membutuhkan banyak kajian untuk menghadapi tantangan-tantangan unik yang ada. Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi SD Negeri Ringinsari, tetapi juga dapat diaplikasikan di sekolah-sekolah lain yang menghadapi

tantangan serupa, sehingga dapat mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih kondusif dan mendukung bagi perkembangan anak.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana peta kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Ringinsari?
2. Apa saja faktor determinan yang mendukung pengembangan kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Ringinsari?
3. Apa kendala dari lemahnya kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Ringinsari?
4. Bagaimana strategi penguatan sikap disiplin belajar peserta didik di SD Negeri Ringinsari?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peta kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Ringinsari.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor determinan yang mendukung pengembangan kedisiplinan belajar peserta didik SD Negeri Ringinsari.
3. Untuk mengetahui kendala dari lemahnya kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Ringinsari
4. Untuk mengetahui strategi penguatan sikap disiplin peserta didik di SD Negeri Ringinsari.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak dan hasil penelitian dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih dalam mengenai berbagai faktor determinan yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik. Penelitian ini juga berfungsi sebagai landasan teoritis untuk merancang strategi-strategi penguatan kedisiplinan yang lebih efektif. Dengan memahami tantangan dan faktor determinan yang ada, penelitian ini dapat memberikan dasar teoritis yang kuat untuk pendekatan-pendekatan baru dalam memperbaiki kedisiplinan peserta didik di lingkungan sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak lembaga berdasarkan perolehan yang dihasilkan peneliti dalam melakukan penelitian, sebagai masukan untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam mempromosikan kedisiplinan peserta didik di seluruh sekolah.

b. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki praktik pengajaran mereka, termasuk strategi-strategi yang dapat mempengaruhi kedisiplinan peserta didik.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan keterampilan penelitian, analisis data, dan komunikasi ilmiah, sekaligus memberikan informasi mengenai strategi penguatan kedisiplinan peserta didik di Sekolah Dasar.

E. Kajian Pustaka

Keaslian dalam penelitian ini ialah terletak pada perbedaan bidang kajian yang diteliti serta lokasi penelitian dengan peneliti sebelumnya. Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penelitian ini relevan ialah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maryam pada tahun tahun 2022 dengan judul “Pembentukan Karakter Disiplin Peserta didik di MI Sidaurip 02 Gandrungmangu Cilacap”. Penelitian ini berfokus tentang bagaimana pembentukan karakter disiplin peserta didik, bagaimana peran guru dalam pembentukan disiplin peserta didik, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan disiplin peserta didik di MI Sidaurip 02 Gandrungmangu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin dimulai dari perencanaan, monitoring, dan evaluasi. Penelitian juga menunjukkan pentingnya peran guru dan orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryam sama-sama berfokus pada pembentukan disiplin peserta didik dan faktor yang mempengaruhi pembentukan disiplin peserta didik. Namun yang membedakan

adalah pada metode yang digunakan di mana penelitian oleh Maryam menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode campuran guna menggali lebih dalam lagi.²³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Thasya Maulidya Cahyaningtyas pada tahun 2023 dengan judul “Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah dan Pembelajaran PPKn pada Anak di SD Muhamadiyah 02 Cileungsi: Penelitian Survey Deskriptif pada Siswa Kelas V SD”. Fokus dari penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter disiplin peserta didik dimulai dari perumusan tata tertib dan juga dari pembelajaran PPKn. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan peserta didik di sekolah dilakukan oleh semua komponen yang ada, terutama guru dan majelis perwakilan kelas yang rutin melakukan razia. Namun terdapat beberapa kendala di mana masih ada beberapa peserta didik yang tidak taat dengan aturan tersebut dikarenakan kurang paham serta pengawasan kurang maksimal.

Persamaan penelitian ini keduanya membahas tentang disiplin peserta didik. Yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adalah di mana penelitian ini menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor determinan yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik. Perbedaan lain terletak pada metode yang digunakan di mana penelitian ini menggunakan metode campuran untuk

²³ Maryam, *Pembentukan Karakter Disiplin Peserta didik di MI Sidaurip 02 Gandrungmangu Cilacap*, (Tesis, IAINU Kebumen, 2022).

menggali lebih dalam lagi tentang bagaimana peta kedisiplinan peserta didik dan bagaimana strategi penguatan disiplin peserta didik.²⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tasya Modesti Salsabila pada tahun 2023 dengan judul “Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik Kelas Va SD Negeri 1 Kalirejo”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana program *punishment* dalam membentuk karakter disiplin peserta didik dimulai dari perencanaan hingga hasil dari penerapan program tersebut. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa program *punishment* dapat membentuk karakter disiplin peserta didik. Dengan adanya *punishment* peserta didik mempunyai rasa tanggung jawab, menumbuhkan kesadaran, menumbuhkan rasa peduli, menumbuhkan rasa malu agar bisa mencegah seseorang melakukan pelanggaran. Program *punishment* dalam membentuk karakter disiplin peserta didik telah diatur dalam peraturan sekolah sehingga semua peserta didik wajib untuk menjalankannya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Lu’lu’ Unnisa’ adalah penelitian ini menggali lebih dalam lagi faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik di Sekolah Dasar tidak hanya berfokus di program *punishment* saja. Lokasi penelitian juga menjadi perbedaan dalam penelitian ini di mana penelitian ini dilakukan di tingkat Sekolah Dasar. Sedangkan

²⁴ - Thasya Maulidya Cahyaningtyas, *Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah Dan Pembelajaran PPKn Pada Anak Di SD Muhamadiyah 02 Cileungsi: Penelitian Survey Deskriptif Pada Siswa Kelas V SD*, (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023).

persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas strategi pembentukan kedisiplinan peserta didik.²⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Faeruzi Afiq pada tahun 2016 dengan judul “Peran Guru Penjasorkes dalam Membentuk Karakter Disiplin Mentaati Peraturan Sekolah Peserta didik SDN Kepek I Saptosari Kabupaten Guningkidul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam hal ini adalah guru penjasorkes sangat berpengaruh dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di mana guru membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik kearah yang positif, memperlihatkan perilaku disiplin sebagai tauladan pada peserta didik, dan mengawasi perilaku peserta didik sehingga mengurangi pelanggaran. Penelitian juga menunjukkan bahwa peran guru tersebut sudah mampu untuk menerapkan beberapa karakter disiplin peserta didik yang terlihat dari pelaksanaan tata tertib sekolah yang berjalan cukup baik.

Persamaan penelitian terletak pada variabel yang diteliti di mana kedua penelitian ini berfokus tentang bagaimana pembentukan kedisiplinan peserta didik. Kedua penelitian ini juga sama-sama berfokus di Sekolah Dasar dengan subyek penelitian guru dan peserta didik. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan.²⁶

²⁵ Modesti Salsabila Tasya, *Implementasi Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik Kelas Va SD Negeri 1 Kalirejo*, (Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2023).

²⁶ Faeruzi Afiq, *Peran Guru Penjasorkes dalam Membentuk Karakter Disiplin Mentaati Peraturan Sekolah Peserta didik SDN Kepek I Saptosari Kabupaten Guningkidul*. (Tesis, Universitas Islam Indonesia, 2016) hlm. 133.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Asria dengan judul “Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik di SD Inpres Marantale Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong” pada tahun 2020, menjelaskan mengenai bagaimana manajemen sekolah dalam meningkatkan disiplin peserta didik di SD Inpres Marantale. Penelitian ini berfokus pada manajemen peserta didik mulai dari perencanaan, pengembangan, hingga implikasinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di sekolah tersebut dapat membantu meningkatkan kedisiplinan peserta didik di mana hal tersebut terbukti dari berkurangnya pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik dan prestasi akademik meningkat setiap tahunnya dikarenakan pembinaan yang tersistem dan terarah. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Asria dengan penelitian ini terletak pada objek dan subjek penelitian, objek penelitian pada penelitian Asria merupakan SD Inpres Marantale dan subjek penelitiannya hanya berfokus ke tenaga pendidik di sekolah tersebut seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru BK. Sedangkan objek dalam penelitian ini merupakan Sekolah Dasar di Yogyakarta dan subjek penelitian ini bukan hanya tenaga pendidik di sekolah tersebut, melainkan juga peserta didik.²⁷

6. Penelitian yang dilakukan oleh Celal Teyyar Ugurlu dkk dengan judul “*The Views Of Teachers Towards Perception Of Discipline In Schools*” menemukan bahwa guru memberikan prioritas pada tata tertib, aturan, sukarela, dan

²⁷ Asria Asria, *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Di SD Inpres Marantale Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong*, (Tesis, IAIN Palu, 2020).

otonomi dalam persepsi mereka terhadap disiplin. Guru juga menekankan pentingnya adaptasi peserta didik terhadap aturan sekolah, kesadaran akan tanggung jawab, dan perilaku yang menghormati. Selain itu, guru menyoroti perlunya pendekatan berbasis kasih, komunikasi orang tua-guru, dan aturan yang jelas dalam membangun disiplin di sekolah.²⁸

7. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz dan Muhamad Saleh pada tahun 2023 dengan judul “Budaya Sekolah untuk Penguatan Karakter Disiplin Peserta didik Sekolah Dasar”, penelitian ini berfokus pada bagaimana budaya sekolah dapat menjadi salah satu cara untuk memperkuat karakter disiplin peserta didik di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya sekolah yang ditujukan untuk memperkuat karakter disiplin peserta didik mencakup kesepakatan kelas, habituasi sikap baik, serta pemberian apresiasi dan sanksi. Kesepakatan kelas ditetapkan bersama oleh guru dan peserta didik, sehingga kesepakatan antar kelas bisa jadi berbeda. Peserta didik juga dibiasakan untuk melaksanakan upacara bendera, sholat dhuha berjamaah, baris berbaris, jadwal piket kebersihan, kunjungan rutin ke perpustakaan untuk memperkuat karakter disiplin peserta didik.²⁹
8. Penelitian oleh Wuri Wuryandani dkk dengan judul “Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk menggali, mengkaji dan mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di sekolah

²⁸ Celal Teyyar Ugurlu dkk., “The Views of Teachers Towards Perception of Discipline in Schools,” dalam *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 7th World Conference on Educational Sciences, Vol. 197, 25 Juli 2015, hlm. 125.

²⁹ Abdul Azis dan Muhamad Saleh, “Budaya Sekolah Untuk Penguatan Karakter Disiplin Peserta didik Sekolah Dasar,” dalam *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol. 11, Nomor 1, 10 Juli 2023, hlm. 1–6.

dasar dan diharapkan dapat ditemukan kebijakan yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin dilakukan melalui sembilan kebijakan yaitu membuat program, menetapkan aturan, melakukan sholat berjamaah, membuat pos afektif, memantau perilaku kedisiplinan, memberikan pesan-pesan afektif, melibatkan orang tua, melibatkan komite, dan menciptakan iklim kelas yang kondusif.³⁰

F. Landasan Teori

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teori pembelajaran khusus yang berkaitan dengan teori disiplin belajar peserta didik dan teori strategi penguatan.

1. Kedisiplinan Belajar

a. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Disiplin merupakan suatu kepatuhan atau ketataan seseorang di dalam hati terhadap peraturan yang telah ditetapkan tanpa adanya suatu paksaan atau tekanan dari manapun. Kedisiplinan dalam suatu pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar saja, tetapi untuk menjadikan pribadi peserta didik yang kuat. Dengan adanya disiplin peserta didik akan terbantu dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai.³¹

³⁰ Wuri Wuryandani dkk., "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 33, Nomor 2, 17 Agustus 2014, hlm. 286.

³¹ Siti Khafifah, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta didik Kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Skripsi, IAIN Metro, 2017), hlm. 26.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakin mengalami. “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental (mendasar/pokok) dalam pengelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”.³²

Menurut nasution, bahwa belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar, baik secara aktual maupun secara potensial. Perubahan itu pada dasarnya didapatnya berupa kemungkinan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.³³

Maka dari itu belajar merupakan suatu proses yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baru pada arah yang lebih baik. Maka dari itu berhasil atau tidak berhasil dalam pencapaian pendidikan sangat bergantung bagaimana proses belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.³⁴

Kedisiplinan dapat dikaitkan dengan belajar, bahwasannya belajar yang baik yaitu belajar yang disertai dengan sikap disiplin yakni di dalam sekolah peserta didik dapat menempatkan diri sesuai peraturan yang diharapkan oleh guru, menaati peraturan yang telah ditetapkan sekolah,

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Rev, 9 (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 63.

³³ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 141.

³⁴ Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2022, hlm. 289-302.

dapat membagi waktu dengan baik sesuai dengan kebutuhan peserta didik tersebut serta melaksanakan jadwal yang telah dibuat.³⁵

Sikap disiplin merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik. Sikap disiplin peserta didik dapat tumbuh dan berkembang dengan cara latihan-latihan yang dapat memperkuat dengan jalan membiasakan diri untuk patuh pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.³⁶ Dengan cara membiasakan diri untuk berdisiplin lambat laun akan tumbuh kesadaran pada diri peserta didik yang selalu mematuhi segala peraturan yang ada, dan sikap disiplin yang tumbuh dari kesadaran dalam diri peserta didik akan dapat bertahan lama serta akan melekat di dalam diri peserta didik yang terwujud dalam hidupnya.³⁷

Disiplin merupakan salah satu aspek pendidikan yang sangat penting untuk diperhatikan. Sikap disiplin, dalam hal ini yaitu sikap disiplin peserta didik dalam belajar mengajar, dan bahkan akan dapat berlanjut dan ikut mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Kedisiplinan belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh para peserta didik dalam rangka menyadari tugas dan tanggung jawab sebagai peserta didik, maka peserta

³⁵ Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara, dan Purnomo Purnomo, “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan,” dalam *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 2, Nomor 12, 1 Desember 2017, hlm. 1650–55.

³⁶ Kardo Sitinjak, *Pengaruh Disiplin Belajar, Dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Tigalingga. Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Skripsi, Universitas HKBP Nommensen, 2018), hlm. 23.

³⁷ Nurul Faizah, “Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di SMA Negeri 2 Klaten,” dalam *Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.*, vol. 1, 2019, hlm. 108-115.

didik yang baik tentunya akan menggunakan waktunya untuk kepentingan belajar sebagai aplikasi dari ketaatan dan kesadaran sebagai peserta didik.³⁸

Kedisiplinan belajar merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan peserta didik dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, sehingga dapat terciptanya kedisiplinan belajar dalam diri peserta didik serta mampu bertingkah laku sesuai peraturan diharapkan.

b. Tujuan Kedisiplinan Belajar

Menanamkan kedisiplinan dalam belajar kepada anak berarti membimbing dan mengarahkan pada tujuan tertentu untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Tujuan kedisiplinan belajar adalah mengajarkan kepatuhan.³⁹ Ketika kita melatih anak untuk mengalah, kita sedang mengajarkan mereka melakukan sesuatu yang benar untuk alasan yang tepat. Pada awalnya, kedisiplinan yang terbentuk bersifat eksternal (karena diharuskan orang tua/lingkungan luar), tetapi kemudian menjadi sesuatu yang internal, menyatu kedalam kepribadian anak sehingga disebut sebagai kedisiplinan diri.⁴⁰

Menurut Maman Rahman mengemukakan bahwa tujuan kedisiplinan belajar peserta didik ialah:⁴¹

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang

³⁸ Elsa Berliana, Lukman Asha, dan Sagiman Sagiman, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Rejang Lebong*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023), hlm. 3.

³⁹ Ahmad Ridwan, Delvira Asmita, dan Neiny Puteri Wulandari, “Fungsi Dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Peserta didik,” dalam *Journal on Education*, Vol. 5, Nomor 4, 10 Maret 2023, hlm. 12026–42.

⁴⁰ Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 145.

⁴¹ Maman Rachman, *Manajemen Kelas*, 1 (Jakarta: DEPDIKBUD, 1998).

- 2) Mendorong peserta didik melakukan perbuatan yang baik dan benar
- 3) Membantu peserta didik memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah
- 4) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

Menurut E. Mulyasa, kedisiplinan peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem kedisiplinan, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan. Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan.⁴²

Menurut Sulistyorini dalam Hellida, tujuan kedisiplinan peserta didik dalam belajar yaitu untuk mendidik para peserta didik agar sanggup mengatur dan mengendalikan dirinya dalam berprilaku serta bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.⁴³

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan kedisiplinan belajar adalah mengajarkan kepatuhan kepada peserta didik

⁴² E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, 1 ed., 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 26.

⁴³ Mutiara Srie Hellida, *Hubungan Antara Kewibawaan Guru Dengan Kedisiplinan Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018), hlm. 11.

dan memberikan kenyamanan pada peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar.

c. Fungsi Kedisiplinan Belajar

Pada dasarnya fungsi dari kedisiplinan itu sendiri ialah menghormati tata tertib kelas dan menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan, dan mengendalikan diri. Fungsi utama kedisiplinan ialah mengajarkan mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas.⁴⁴

Menurut Tulus Tu'u, fungsi kedisiplinan belajar ialah sebagai berikut.⁴⁵

- 1) Dengan kedisiplinan yang muncul karena kesadaran diri akan mendorong peserta didik berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya peserta didik yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa kedisiplinan yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan memberi dukungan yang tenang tertib bagi proses pembelajaran.

⁴⁴ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen kelas : Teori dan aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*, 1 ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 162.

⁴⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004).

- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan kedisiplinan. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib dan teratur.
- 4) Kedisiplinan merupakan jalan bagi peserta didik untuk sukses dalam belajar dan kelak kerja.

Sementara itu, menurut Azyumardi Azra, kedisiplinan belajar peserta didik memiliki beberapa fungsi yaitu: menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan kondusif.⁴⁶

Menurut Hellida, kedisiplinan belajar sangat penting bagi perkembangan anak karena memenuhi beberapa kebutuhan tertentu.

Adapun fungsi kedisiplinan belajar peserta didik antara lain.⁴⁷

- 1) Memberi rasa aman dengan memberi tahu apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan.
- 2) Sebagai pendorong ego yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkan darinya.
- 3) Persiapan mental yang kuat.
- 4) Anak belajar menafsir, bahwa pujiannya sebagai tanda rasa kasih sayang dan penerimaan.
- 5) Memungkinkan hidup menurut standar yang disetujui kelompok peserta didik.

⁴⁶ Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional : Rekonstruksi dan Demokratisasi*, 1 ed. (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2012), hal. 228.

⁴⁷ Hellida, "Hubungan Antara...," hlm. 13.

- 6) Membantu anak mengembangkan hati nurani, suara hati, membimbing dalam mengambil keputusan dan pengembangan tingkah laku.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi kedisiplinan belajar adalah mengajarkan pengendalian diri pada peserta didik untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan baik itu tertulis maupun tidak tertulis dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

d. Bentuk-bentuk Kedisiplinan Belajar

Ada beberapa bentuk kedisiplinan belajar yang harus dilaksanakan oleh peserta didik, yaitu:

- 1) Mengerjakan tugas yang diberikan guru

Selama menuntut ilmu di suatu lembaga pendidikan formal, baik pelajar, tidak akan pernah melepaskan diri dari keharusan mengerjakan tugas-tugas studi. Bagi peserta didik tentu saja untuk bidang studi tertentu, harus mengerjakan PR-nya sesuai dengan penugasan dan dalam jangka waktu tertentu. Semua tugas yang guru berikan itu harus peserta didik kerjakan tepat waktu dan apabila mengabaikannya boleh jadi peserta didik itu akan mendapat sanksi dari guru. Tentu saja sanksinya bersifat mendidik, bukan memukulnya hingga luka.⁴⁸

- 2) Masuk kelas tepat waktu

Sebagai pelajar yang terikat oleh suatu peraturan sekolah, yang salah satunya adalah setiap pelajar harus turun ke sekolah dan masuk kelas

⁴⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 90.

tepatt waktu, tidak bisa dilalaikan. Ini adalah kewajiban yang mutlak harus ditaati oleh semua pelajar, Ketika peserta didik melanggar peraturan maka akan dikenakan sanksi dengan jenis dan bentuk yang disesuaikan dengan berat ringannya kesalahan. Masuk kelas tepat waktu adalah suatu sikap mental yang banyak mendatangkan keuntungan. Dari segi kepribadian, guru memuji dengan kata-kata pujian. Kawan-kawan sekelas tidak terganggu ketika sedang menerima pelajaran dari guru. Konsentrasi mereka terpelihara. Penjelasan dari guru dapat didengar dengan jelas.⁴⁹

3) Memperhatikan penjelasan guru

Ketika sedang menerima penjelasan dari guru tentang materi tertentu dari suatu bidang studi, semua perhatian harus tertuju kepada guru. Pendengaran harus betul-betul dipusatkan kepada penjelasan guru. Jangan bicara, karena apa yang dibicarakan itu akan membuyarkan konsentrasi pendengaran. Menulis sambil mendengarkan penjelasan guru adalah cara yang dianjurkan agar catatan itu dapat dipergunakan suatu waktu. Pentingnya mendengarkan penjelasan guru, karena apa yang guru jelaskan terkadang tidak ada dalam buku paket. Oleh karena itu, perhatian memegang peranan penting untuk menyerap apa yang guru sampaikan atau jelaskan di

⁴⁹ Ibid., hlm. 97.

kelas. Jadi, masalah mendengarkan penjelasan guru tidak bisa dipisahkan dari kegiatan konsentrasi dalam belajar.⁵⁰

4) Mencatat hal-hal yang dianggap penting

Ketika belajar di kelas, guru menjelaskan bahan pelajaran tertentu.

Penjelasan guru jangan ditulis semua. Ini adalah cara mencatat penjelasan guru yang salah. Kesalahan itu misalnya mencatat kata-kata demi kata-kata, kalimat demi kalimat apa yang guru sampaikan. Pendek kata hampir sebuah kata-kata dan kalimat yang guru sampaikan dari awal hingga akhir pelajaran dicatat. Cara mencatat yang baik adalah mencatat hal-hal yang dianggap penting diantara yang tidak penting.⁵¹

Bentuk-bentuk kedisiplinan belajar di atas adalah contoh bentuk-bentuk kedisiplinan belajar di sekolah, di mana disetiap sekolah pasti memiliki aturan masing-masing yang menuntut peserta didik untuk aktif dan disiplin belajar. Disiplin belajar erat kaitannya dengan hasil yang diraih peserta didik tersebut. Peserta didik belajar dengan baik tentunya ia akan menghabiskan waktunya untuk kepentingan belajar sebagai aplikasi dari ketaatan dan kesadaran sebagai peserta didik.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar

Permasalahan kedisiplinan belajar peserta didik biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau hasil belajarnya. Permasalahan-permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada umumnya

⁵⁰ Ibid., hlm. 99.

⁵¹ Ibid., hlm. 101.

berasal dari faktor internal yaitu dari peserta didik itu sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar adalah sebagai berikut:⁵²

- 1) Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa kedisiplinan dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi pembentuknya kedisiplinan.
- 2) Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- 3) Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- 4) Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Selain keempat faktor tersebut, masih ada faktor lain lagi yang dapat berpengaruh pada kedisiplinan belajar peserta didik, antara lain:⁵³

- 1) Teladan, Perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Kerena itu, contoh dan teladan

⁵² Hellida, "Hubungan Antara....," hlm. 14-15.

⁵³ Ibid., hlm. 15.

kedisiplinan atasan, kepala sekolah dan guru-guru serta penata usaha sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik.

- 2) Lingkungan berdisiplin, Seseorang yang berada di lingkungan berdisiplin tinggi akan membuatnya mempunyai disiplin tinggi pula. Salah satu ciri manusia adalah kemampuannya beradaptasi dengan lingkungan. Dengan potensi adaptasi ini, ia dapat mempertahankan hidupnya.
- 3) Latihan berdisiplin, kedisiplinan seseorang dapat dicapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan kedisiplinan secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik kehidupan sehari-hari akan membentuk kedisiplinan dalam diri peserta didik.

Menurut Unaradjan, ada dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik, yaitu:⁵⁴

- 1) Faktor Internal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari peserta didik sendiri. Dalam hal ini faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis.
- 2) Faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar yang meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.

f. Indikator Kedisiplinan Belajar

Menurut Kartika dkk, indikator dari kedisiplinan belajar meliputi.⁵⁵

⁵⁴ Unaradjan Dolet, *Manajemen Disiplin*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hal. 125.

⁵⁵ Ni Kt R. Kartika, I. Nyoman Natajaya, dan Kd Rihendra, "Determinasi Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, Dan Kualitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata

- 1) Taat, terdiri dari kedisiplinan terhadap jam pelajaran.
- 2) Tanggung jawab, terdiri dari kepatuhan terhadap aturan sekolah.
- 3) Komitmen, terdiri dari kesetiaan terhadap materi pelajaran.
- 4) Afektif, terdiri dari keteraturan penggunaan waktu.
- 5) Kerjasama, terdiri dari ketertiban dalam proses pembelajaran.

Agus Wibowo dalam bukunya *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, mengemukakan indikator disiplin belajar adalah:⁵⁶

- 1) Membiasakan hadir tepat waktu.
- 2) Membiasakan mematuhi aturan.

Sedangkan menurut Soegeng Prijodarminto mengemukakan indikator disiplin belajar adalah:⁵⁷

- 1) Ketaatan
- 2) Kepatuhan
- 3) Kesetiaan
- 4) Keteraturan
- 5) Ketertiban

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator-indikator yang diutarakan oleh Kartika, yaitu taat, tanggung jawab, komitmen, afektif, dan kerjasama.

Pelajaran Ekonomi,” dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, Vol. 4, Nomor 1, 24 Juni 2013, hlm. 3.

⁵⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 100.

⁵⁷ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Jitu Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2011), hlm. 23.

2. Strategi Penguatan Kedisiplinan Belajar

a. Strategi

1) Pengertian Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁵⁸ Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategia*” yang berarti “*the art of the general*” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Menurut Chandler yang dikutip oleh Triton dalam bukunya yang berjudul *Marketing Strategic*, bahwa:

Strategi adalah tujuan dasar jangka panjang dan sasaran perusahaan, dan serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran ini. Sedangkan menurut Child, strategi adalah pilihan dasar atau kritis mengenai tujuan dan cara dari bisnis.

Strategi haruslah memperhatikan dengan sungguh-sungguh arah jangka panjang dan cakupan organisasi. Johsnon dan Scholes menjelaskan bahwa

Strategi adalah arah dan cakupan organisasi yang secara ideal untuk jangka yang lebih panjang, yang menyesuaikan sumber dayanya dengan lingkungan yang berubah, dan secara khusus, dengan pasarnya, dengan pelanggan dan kliennya untuk memenuhi harapan *stakeholder*.

Amstrong menambahkan bahwa setidaknya terdapat tiga pengertian strategi. Pertama, strategi merupakan deklarasi maksud

⁵⁸ Redaksi Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1092.

yang mendefinisikan cara untuk mencapai tujuan, dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh alokasi sumber daya perusahaan yang penting untuk jangka panjang dan mencocokkan sumber daya dan kapabilitas dengan lingkungan eksternal. Kedua, strategi merupakan perspektif di mana isu kritis atau faktor keberhasilan dapat dibicarakan, serta keputusan strategis bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku dan keberhasilan organisasi. Ketiga, strategi pada dasarnya adalah mengenai penetapan tujuan (tujuan strategis) dan mengalokasikan atau menyesuaikan sumber daya dengan peluang (strategis berbasis sumber daya) sehingga dapat mencapai kesesuaian strategis antara tujuan strategis dan basis sumber dayanya.⁵⁹

Berdasarkan keseluruhan definisi tersebut, maka strategi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan kompetitif, komparatif, dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan, dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dari individu atau organisasi.

2) Tahapan Penyusunan Strategi

⁵⁹ Triton, *Marketing Strategic: Meningkatkan Pangsa Pasar & Daya Saing* (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2009), hlm. 12-15.

Penyusunan strategi memerlukan tahapan-tahapan tertentu untuk dipenuhi. Berdasarkan rumusan pengertian terakhir dari definisi strategi pada sub bab sebelumnya, maka sedikitnya ada enam tahapan umum yang perlu diperhatikan dalam merumuskan suatu strategi, yaitu:⁶⁰

- a) Seleksi yang mendasar dan kritis terhadap permasalahan.
- b) Menetapkan tujuan dasar dan sasaran strategis.
- c) Menyusun perencanaan tindakan (*action plan*).
- d) Menyusun rencana penyumberdayaan.
- e) Mempertimbangkan keunggulan.
- f) Mempertimbangkan berkelanjutan.

Strategi menurut Arifin adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan.⁶¹ Strategi digunakan dalam segala hal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tidak akan mudah dicapai tanpa strategi, karena pada dasarnya segala tindakan atau perbuatan itu tidak terlepas dari strategi. Strategi yang disusun, dikonsentrasi, dan dikonsepsikan dengan baik dapat membawa pelaksanaan yang disebut strategis. Menurut Hisyam Alie, untuk mencapai strategi yang strategis harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:⁶²

⁶⁰ Ibid, hlm. 17.

⁶¹ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 227-228.

⁶² Rafi'udin dan Maman Abd. Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 77.

- a) *Strength* (Keunggulan).
- b) *Weakness* (Kelemahan).
- c) *Opportunity* (Peluang).
- d) *Threats* (Ancaman).

Dalam ilmu manajemen, strategi biasanya terdiri dari lima tahap yaitu:⁶³

- a) Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan dilakukan biasanya untuk mengidentifikasi peluang (*opportunity*) yang harus segera mendapat perhatian serius dan menentukan beberapa kendala ancaman (*threats*) yang perlu diantisipasi.

- b) Penetapan Misi dan Tujuan

Suatu organisasi pasti memiliki misi. Misi adalah suatu tujuan unik yang membedakannya dengan organisasi-organisasi lain yang sejenis dan mengidentifikasi cakupan operasinya. Dengan adanya suatu misi, maka organisasi akan dapat memanfaatkan seluruh potensi yang ada untuk mencapai tujuan akhir secara efektif dan efisien. Tujuan adalah landasan utama untuk menggariskan kebijakan yang ditempuh dan arah tindakan untuk mencapai tujuan organisasi, atau dengan kata lain tujuan adalah sesuatu yang harus

⁶³ Amirullah Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 114-122.

dicapai. Dengan demikian, setiap organisasi perlu merumuskan misi maupun tujuan secara jelas.

c) Perumusan Strategi

Suatu strategi merupakan sejumlah tindakan yang terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing. Agar dapat memberikan hasil yang maksimal, maka perumusan strategi harus sesuai dengan kebutuhannya. Formulasi strategi yang keliru dapat memberikan dampak yang kurang baik pada organisasi.

d) Penerapan Strategi

Implementasi strategi adalah tindakan pengelolaan bermacam-macam sumber daya organisasi dan manajemen yang mengarahkan dan mengendalikan pemanfaatan sumber-sumber daya organisasi melalui strategi yang dipilih. Implementasi diperlukan untuk merinci secara lebih jelas bagaimana sesungguhnya pilihan strategi yang telah diambil dapat direalisasikan.

e) Evaluasi dan Pengendalian

Bagian terakhir dari proses manajemen strategi adalah evaluasi dan pengendalian. Evaluasi merupakan suatu tahap untuk menjamin bahwa strategi yang telah dipilih itu terlaksana dengan tepat dan mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi, evaluasi adalah proses membandingkan antara hasil-hasil yang diperoleh dengan

tingkat pencapaian tujuan. Pengendalian strategi merupakan pengendalian yang mengikuti strategi yang sedang diimplementasikan, mendeteksi masalah atau perubahan yang terjadi pada landasan pemikirannya, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

b. Penguatan

1) Pengertian Penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah tindakan atau proses yang bertujuan untuk memperkuat sesuatu sehingga menjadi lebih kuat dan efektif.⁶⁴ Menurut Skinner, *reinforcement* adalah suatu prosedur yang dilakukan seseorang guna mengontrol tingkah laku organisme melalui pemberian penguatan yang bijaksana dalam lingkungan yang relatif bebas.⁶⁵ Dalam dunia pendidikan, penguatan merujuk pada berbagai respons guru terhadap perilaku peserta didik, yang dimaksudkan untuk memberikan umpan balik atau informasi tentang tindakan peserta didik. Penguatan berperan sebagai dorongan positif yang bertujuan untuk memperbaiki atau mempertahankan perilaku yang diharapkan.⁶⁶

Penguatan (*reinforcement*) adalah tanggapan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran untuk mempertegas dan mempertahankan perilaku positif peserta didik, sehingga perilaku

⁶⁴ Redaksi Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).

⁶⁵ B. F. Skinner, *Science And Human Behavior* (Simon and Schuster, 1965).

⁶⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 117.

tersebut cenderung terjadi kembali. Tanggapan penguatan dari guru merupakan bagian penting dalam proses pendidikan, karena tidak hanya membantu peserta didik memperbaiki perilaku, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong peningkatan perilaku positif.⁶⁷

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguatan adalah salah satu jenis respons yang memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki perilaku peserta didik.

2) Tujuan Penguatan

Penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar peserta didik dan bertujuan sebagai berikut.⁶⁸

- a) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran
- b) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar
- c) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku peserta

3) Bentuk-bentuk Penguatan

Adapun bentuk dari penguatan antara lain.⁶⁹

- a) Penguatan Verbal

⁶⁷ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, 1 ed. (Yogyakarta: An-RUzz Media, 2012), hlm. 208.

⁶⁸ Moh Uzer Usman, *Menjadi guru profesional* (Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 81.

⁶⁹ Ibid, hlm. 81-82.

Biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan dan sebagainya.

b) Penguatan Non Verbal

- Penguatan melalui gerak isyarat, seperti mengangguk atau menggelengkan kepala, tersenyum, mengerutkan kening, mengacungkan jempol, menunjukkan wajah cerah, atau memberikan tatapan yang bersahabat atau tajam.
- Penguatan dengan pendekatan: guru mendekati peserta didik untuk menunjukkan perhatian dan apresiasi terhadap pelajaran, perilaku, atau penampilan peserta didik. Contohnya, guru berdiri di samping peserta didik, berjalan mendekat, duduk di dekat peserta didik atau kelompok peserta didik, atau berjalan di sisi peserta didik. Pendekatan ini menambah kekuatan komunikasi verbal.
- Penguatan dengan sentuhan, seperti menepuk bahu atau pundak peserta didik yang berhasil dalam suatu kompetisi, sebagai bentuk apresiasi. Penggunaan penguatan ini harus disesuaikan dengan usia, jenis kelamin, dan budaya setempat.
- Penguatan melalui kegiatan yang menyenangkan, di mana guru memberikan kegiatan atau tugas yang disenangi peserta didik sebagai bentuk penghargaan.
- Penguatan menggunakan simbol atau benda, seperti kartu bergambar, lencana, atau komentar tertulis di buku peserta

didik. Penggunaan simbol ini sebaiknya tidak terlalu sering agar peserta didik tidak terbiasa mengharapkan imbalan.

- Penguatan tidak penuh, diberikan ketika jawaban peserta didik hanya sebagian benar. Guru dapat mengatakan, "Jawabanmu sudah baik, tetapi perlu disempurnakan," sehingga peserta didik tahu jawabannya tidak sepenuhnya salah dan termotivasi untuk memperbaikinya.

4) Prinsip Penggunaan Penguatan

Menurut Barnawi, ada beberapa prinsip penggunaan penguatan yaitu.⁷⁰

a) Kehangatan

Penguatan yang diberikan oleh guru harus disertai dengan kehangatan. Kehangatan ini bisa ditunjukkan melalui sikap, senyuman, intonasi suara, dan ekspresi wajah. Kehangatan akan menciptakan hubungan yang baik dan saling percaya antara guru dan peserta didik, sehingga penguatan dari guru akan diterima dengan positif oleh peserta didik. Contohnya, guru dapat memberikan penguatan dengan wajah yang berseri-seri, senyuman, suara yang penuh perhatian, atau sikap yang menunjukkan bahwa penguatan tersebut diberikan dengan sungguh-sungguh.

b) Antusiasme

⁷⁰ Barnawi dan Arifin, *Etika dan...,* hlm. 212-213.

Antusiasme berfungsi sebagai rangsangan untuk meningkatkan perhatian dan motivasi peserta didik. Penguatan yang diberikan dengan penuh antusiasme akan meninggalkan kesan kesungguhan di mata peserta didik. Misalnya, guru dapat memberikan penguatan dengan suara yang lantang, tatapan mata yang tajam, dan senyuman yang ceria.

c) Kebermaknaan

Kebermaknaan penguatan terletak pada pemahaman peserta didik bahwa mereka memang pantas menerima penguatan karena tingkah laku dan prestasi mereka. Penguatan harus relevan dengan konteksnya agar bermakna bagi peserta didik. Guru sebaiknya menghindari memberikan penguatan yang berlebihan atau tidak relevan. Misalnya, jika peserta didik memberikan jawaban yang salah, guru tidak boleh mengatakan "*jawabanmu bagus sekali*," karena itu bisa dianggap sebagai penghinaan. Sebaliknya, guru dapat mengatakan, "*Kali ini jawabanmu belum tepat, tapi saya yakin dengan belajar lebih rajin kamu akan menemukan jawaban yang benar*." Jika peserta didik menjawab dengan benar, guru dapat memberikan penguatan yang relevan seperti "*jawabanmu tepat sekali*."

d) Menghindari penguatan negatif.

Menghindari penguatan respon yang positif, Guru harus menghindari pemberian penguatan negatif seperti teguran atau

hukuman yang bernada hinaan, sindiran, atau ejekan, karena hal tersebut dapat merusak semangat peserta didik. Jika peserta didik memberikan jawaban yang salah, guru sebaiknya tidak langsung menyalahkan mereka. Sebagai alternatif, guru dapat memberikan pertanyaan lanjutan atau mengalihkan kesempatan kepada peserta didik lain dengan mengatakan, "*Barangkali ada yang dapat membantu?*" Dengan cara ini, peserta didik tidak akan merasa tersinggung.

c. Strategi Penguatan Kedisiplinan Belajar

Menanamkan prinsip agar peserta didik memiliki pendirian yang kokoh merupakan bagian yang sangat penting dari strategi penguatan kedisiplinan belajar peserta didik. Peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik antara lain dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Pentingnya keteladanan

Keteladanan merupakan pendekatan pendidikan yang paling ampuh. Dalam lingkungan sekolah, guru sebagai model/panutan yang bisa peserta didik andalkan dalam mengarungi kehidupan setelah bersama orang tuanya. Keteladanan lebih mengedapankan aspek perilaku bentuk tindakan nyata daripada sekedar berbicara tanpa aksi. Apalagi didukung oleh suasana yang memungkinkan anak melakukannya ke arah hal seperti disiplin waktu, jika guru memberi

panutan selalu datang tepat waktu maka peserta didik akan meniru dengan sendirinya.⁷¹

2) Peningkatan motivasi

Motivasi merupakan latar belakang yang menggerakkan atau mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Ada dua jenis motivasi yaitu motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar diri kita, dan yang kedua adalah motivasi instrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri kita. Dalam menegakkan dan meningkatkan kedisiplinan belajar mungkin berawal dari motivasi ekstrinsik. Orang melakukan sesuatu karena paksaan, pengaruh orang lain atau karena keinginan tertentu. Akan tetapi setelah berproses, orang dapat saja berubah ke arah motivasi instrinsik. Setelah merasa bahwa dengan menetapkan disiplin belajar memiliki dampak positif bagi dirinya kemudian orang tersebut melakukan sesuatu dilandasi dengan kesadaran dari dalam dirinya sendiri. Idealnya meningkatkan kedisiplinan belajar itu sebaiknya dilandasi oleh sebuah kesadaran.⁷²

3) Pendidikan dan Latihan

Pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk dan meningkatkan kedisiplinan belajar. Pendidikan dan latihan merupakan suatu proses yang di dalamnya ada beberapa aturan yang harus diikuti oleh peserta didik. Misalnya mematuhi atau

⁷¹ Muhammad Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 40.

⁷² Ibid, hlm. 41.

mentaati ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan, menumbukan rasa setia kawan, kerja sama yang erat dan sebagainya. Peraturan-peraturan tersebut merupakan faktor penting dalam suksesnya mencapai tujuan tertentu. Dan dalam kehidupan sehari-hari, nilai-nilai karakter tersebut juga sangat penting.⁷³

4) Penegakan Aturan

Peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik biasanya dikaitkan dengan penerapan aturan. Idealnya dalam menegakkan aturan hendaknya diarahkan pada “takut pada aturan bukan pada orang”. Orang melakukan sesuatu karena taat pada aturan bukan karena taat pada orang yang memerintah. Jika hal ini tumbuh menjadi suatu kesadaran maka akan menciptakan kondisi yang nyaman dan aman.⁷⁴

5) Kepemimpinan

Kualitas kepemimpinan dari seorang pemimpin, guru atau orang tua terhadap peserta didik atau anaknya turut menentukan berhasil atau tidaknya dalam pembinaan disiplin. Karena pemimpin merupakan panutan, maka faktor keteladanan juga sangat berpengaruh dalam pembinaan disiplin bagi yang dipimpinnya.⁷⁵

6) Pemberian *Reward*

⁷³ Ibid, hlm. 41.

⁷⁴ Ibid, hlm. 42.

⁷⁵ Ibid, hlm. 42.

Pemberian *reward* juga dapat menjadi hal yang dapat membentuk dan meningkatkan kedisiplinan belajar. Terdapat 4 jenis *reward* yang dapat digunakan untuk penguatan kedisiplinan belajar antara lain pujian berupa kata-kata, penghormatan berbentuk penobatan pelajar atau menjadi duta pelajar, hadiah berupa barang untuk peserta berprestasi, dan tanda penghargaan seperti medali, trofi, dan sertifikat.⁷⁶

G. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metedologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian.⁷⁷

Kedisiplinan belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil akademis peserta didik. Di SD Negeri Ringinsari, terdapat variasi tingkat

⁷⁶ Ikranagara Pramudya, *Pemberian Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 18.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 10 ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 93.

kedisiplinan di antara peserta didik, dengan beberapa peserta didik menunjukkan kedisiplinan yang baik, sedangkan lainnya masih menunjukkan kelemahan dalam beberapa aspek. Pemetaan kedisiplinan belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan indikator seperti taat, tanggung jawab, komitmen, afektif, dan kerjasama. Data kuantitatif yang diperoleh dari angket memberikan gambaran umum tentang tingkat kedisiplinan peserta didik di sekolah tersebut, namun untuk memperkuat data kuantitatif ini, peneliti juga menggali lebih dalam melalui wawancara dan observasi terhadap peserta didik yang memiliki disiplin tinggi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan profil yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mendukung kedisiplinan mereka, baik dari aspek internal seperti motivasi dan sikap pribadi, maupun eksternal seperti dukungan dari orang tua dan lingkungan sekolah.

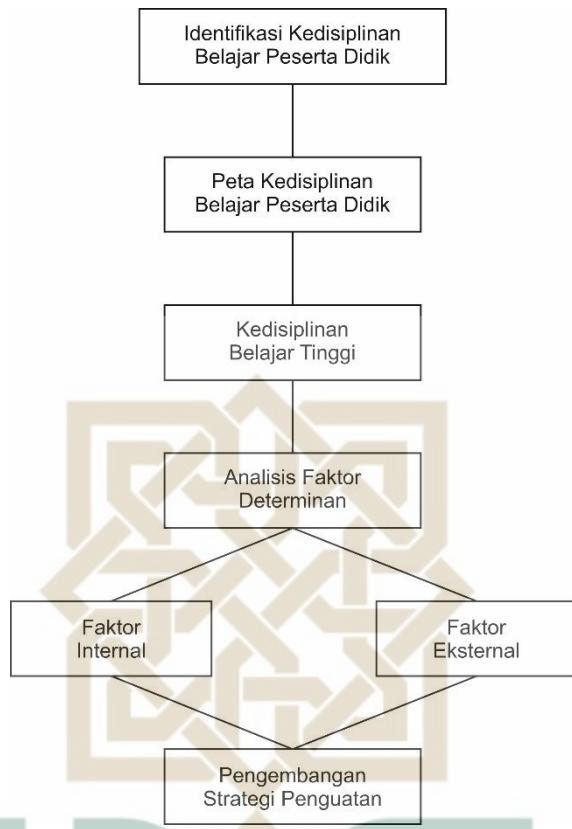
Faktor determinan yang mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi pribadi peserta didik, kemampuan mereka dalam mengelola waktu dan tugas, serta sikap mereka terhadap pembelajaran. Sementara faktor eksternal mencakup dukungan orang tua, kebijakan sekolah, serta interaksi dengan teman sebaya. Untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor ini, wawancara dilakukan terhadap peserta didik dengan skor kedisiplinan tertinggi dan terendah. Selain itu, observasi di kelas juga dilakukan untuk memahami dinamika kedisiplinan belajar di lingkungan sekolah.

Namun, tidak jarang terdapat kendala yang menghambat peserta didik dalam mempertahankan kedisiplinan belajarnya. Kendala-kendala ini bisa bersumber

dari masalah internal peserta didik, seperti kurangnya motivasi atau kesulitan dalam mengatur waktu, ataupun dari faktor eksternal, seperti lingkungan rumah yang kurang mendukung. Wawancara dan observasi terhadap peserta didik dengan skor kedisiplinan rendah memberikan wawasan lebih dalam tentang hambatan-hambatan yang mereka hadapi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, strategi penguatan kedisiplinan belajar perlu diterapkan dengan melibatkan pihak sekolah dan orang tua. Guru dapat melakukan pendekatan yang lebih personal, memberikan penghargaan kepada peserta didik yang menunjukkan kedisiplinan tinggi, serta konsisten dalam menerapkan aturan. Selain itu, orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung kedisiplinan belajar anak-anak mereka di rumah, melalui pemantauan tugas sekolah dan pemberian motivasi. Dengan demikian, melalui kombinasi data kuantitatif dan wawancara, serta analisis observasi, strategi penguatan kedisiplinan diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Ringinsari dan memberi dampak positif pada pencapaian akademik mereka.

Sesuai dengan uraian di atas, dapat diilustrasikan dengan konsep gambar sebagai berikut.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

H. Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis deskriptif yakni jawaban atau dugaan sementara yang diajukan oleh peneliti terhadap masalah deskriptif yang berhubungan dengan variabel tunggal atau mandiri. Hipotesis deskriptif yang dibuat untuk mengetahui kedisiplinan belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian = kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Ringinsari termasuk ke dalam kategori tinggi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Ringinsari dan strategi penguatannya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kedisiplinan belajar peserta didik secara umum berada dalam kategori sangat baik. Sebagian besar peserta didik menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi, dengan indikator tanggung jawab menjadi yang paling menonjol, sementara aspek afektif perlu diperkuat, terutama bagi peserta didik yang berada pada kategori sedang.
2. Faktor-faktor yang mendukung kedisiplinan belajar meliputi motivasi pribadi, dukungan keluarga, peran guru dan lingkungan sekolah, serta pengelolaan waktu yang baik. Sebaliknya, hambatan kedisiplinan belajar muncul dari faktor internal, seperti kebiasaan menunda, rendahnya kepercayaan diri, dan kurangnya fokus, serta faktor eksternal, seperti lingkungan belajar yang kurang mendukung dan pengaruh negatif dari teman sebaya.
3. Untuk mengatasi hambatan tersebut, strategi penguatan diterapkan baik oleh guru maupun orang tua. Guru menggunakan pendekatan pembiasaan, motivasi, dan penguatan positif, didukung oleh penggunaan teknologi dan kolaborasi antarguru. Orang tua turut berperan dengan menciptakan rutinitas belajar yang teratur, menyediakan lingkungan belajar yang kondusif,

memberikan motivasi, serta mendampingi anak dalam belajar. Kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi kunci penting untuk memastikan kedisiplinan belajar anak tetap terjaga, baik di sekolah maupun di rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk peserta didik yang telah berada pada kategori kedisiplinan belajar tinggi untuk tetap mempertahankan kedisiplinan belajar mereka dan fokus dengan impiannya. Sedangkan untuk peserta didik yang memiliki kedisiplinan belajar sedang agar terus meningkatkan semangat dan motivasinya agar kedisiplinan belajar dapat meningkat.
2. Kepala sekolah di SD Negeri Ringinsari agar diterapkannya program khusus guna menjaga kedisiplinan belajar di sekolah. Sejauh ini beberapa program merupakan inisiatif dari guru itu sendiri dan setiap kelas memiliki program yang berbeda. Sehingga perlu agar ada program yang diterapkan di seluruh kelas agar visi misi dan tujuan sekolah dapat tercapai dan seluruh peserta didik di SD Negeri Ringinsari dapat lebih disiplin dalam belajar.
3. Orang tua agar dapat lebih memperhatikan dan mengawasi perkembangan belajar anaknya. Orang tua perlu bertanggung jawab dan menyediakan fasilitas yang mumpuni agar anak mereka bisa lebih berkonsentrasi dalam belajar. Orang tua juga harus terlibat dalam belajar anak karena orang tua adalah guru pertama dan panutan bagi mereka. Sehingga orang tua perlu

menjadi contoh yang baik dan selalu ada. Sehingga anak merasa tenang karena ada orang tua yang selalu mendampingi.



DAFTAR PUSTAKA

- Addawiyah, Rabbyattul, dan Kasriman. "Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa." *Jurnal Educatio* 9, no. 3 (10 Januari 2023): 1516–24. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5837>.
- Afiq, Faeruzi. "Peran Guru Penjasorkes dalam Membentuk Karakter Disiplin Mentaati Peraturan Sekolah Siswa SDN Kepek I Saptosari Kabupaten Guningkidul." Universitas Islam Indonesia, 2016.
- Ahsani, Eva Luthfi Fakhru. "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19." *Al Athfal : Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini* 3, no. 2 (28 Juni 2020): 37–46. https://doi.org/10.52484/al_athfal.v3i1.180.
- Alawiyah, Sufi, Syukri Ghozali, dan Suwarsito Suwarsito. "Pengaruh Lingkungan Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (23 Mei 2019): 134–38. <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.2.2019.1369>.
- Al-Haddad, Muhammad, Zainal Abidin, dan Maria Ulfa. "Perilaku Guru Dalam Mengajar Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMP Al-Irsyad Surakarta Tahun Ajaran 2013-2014)." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014. <https://eprints.ums.ac.id/31128/>.
- Ambarwati, Arum Puspita, Annisa Rahma Budiarti, Nur Laela, Amalina Qurrata 'Ainin Dhiauliq Haqq, dan Makhful Makhful. "Urgensi Pendidikan Karakter Religius dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran* 1, no. 1 (2023): 35–46. <https://doi.org/10.61813/jpmp.v0i0.58>.
- Amiruddin, Dinda May Sarah, Annisa Indah Vika Vika, Nurkhadizah Hasibuan, Mayang Sari Sipahutar, dan Febri Elsa Manora Simamora. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 01 (7 Juli 2022): 210–19. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>.
- Andriana, Rina. "Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017. <https://doi.org/10.10.20BAB%20V.pdf>.
- Anggraini, Yussi, Syaad Patmanthara, dan Purnomo Purnomo. "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan:*

- Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 2, no. 12 (1 Desember 2017): 1650–55. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v2i12.10316>.
- Anisa, Raudhatul Widi. “Pengaruh Bimbingan Individu terhadap Kedisiplinan Siswa-Siswi SMP Negeri 11 Malang.” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.
- Annisa, Muthia Isma, Ani Wardah, dan Aminah Aminah. “Dampak Prokrastinasi Akademik Terhadap Penilaian Hasil Belajar Siswa Di Mts Negeri 1 Banjarmasin.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (16 Agustus 2022): 3886–91. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6095>.
- Ansel, Maria Finsensia, dan Natalia Pawe. “Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (26 September 2021): 301–12. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1209>.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta, 2006. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>.
- Arini, Dewi. “Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMK Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa.” Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2016.
- Asria, Asria. “Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Di SD Inpres Marantale Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong.” Tesis, IAIN Palu, 2020. <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/351/>.
- Ayu, Sri, Sekar Dwi Ardianti, dan Savitri Wanabuliandari. “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika.” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 3 (2 Oktober 2021): 1611–22. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824>.
- Azhar, Muhammad, dan Hakmi Wahyudi. “Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter Dan Keterampilan Siswa.” *Uluwwul Himmah Educational Research Journal* 1, no. 1 (14 Juni 2024): 1–15.
- Azis, Abdul, dan Muhamad Saleh. “Budaya Sekolah Untuk Penguatan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar.” *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian*

- Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 11, no. 1 (10 Juli 2023): 1–6. <https://doi.org/10.31764/civicus.v11i1.15036>.
- Azmi, Burniati, Rhini Fatmasari, dan Henny Jacobs. “Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar.” *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 2 (24 Juni 2024): 323–33. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.654>.
- Azra, Azyumardi. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*. 1 ed. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2012.
- Barnawi, dan Mohammad Arifin. *Etika dan Profesi Kependidikan*. 1 ed. Yogyakarta: An-RUZZ Media, 2012.
- Berliana, Elsa, Lukman Asha, dan Sagiman Sagiman. “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 2 Rejang Lebong.” Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/5413/>.
- Billfadawi, Alhanab, dan Safrizal Safrizal. “Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Kurang Percaya Diri Di SDN X Batusangkar.” *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (30 Juni 2023): 1–12. <https://doi.org/10.29408/didika.v9i1.7797>.
- Budiyono, Amirullah Haris. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004. <https://onesearch.id/Record/IOS13023.slims-11697?widget=1>.
- Cendana, Wiputra, dan Erick Siswanto. “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Pemberian Apresiasi Secara Sinkronus.” *Cendekiawan* 4, no. 1 (30 Juni 2022): 43–49. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v4i1.252>.
- Cetiya, Thera. “Implementasi Salam Pagi Sebagai Pembiasaan Dan Keteladanan Positif Membangun Budaya Sekolah SD Kanisius Wonogiri.” *Pendidikan Dasar Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 5–12. <https://doi.org/10.53565/bahusacca.v3i1.1145>.
- Claessens, Brigitte J.C., Wendelien van Eerde, Christel G. Rutte, dan Robert A. Roe. “A review of the time management literature.” *Personnel Review* 36, no. 2 (1 Januari 2007): 255–76. <https://doi.org/10.1108/00483480710726136>.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- D’Alessandro, Jon. “The Dokkodo: Miyamoto Musashi’s 21 Rules for Life.” High Potential Coach, 29 Juni 2021. <https://www.highpotential.coach/post/dokkodo>.
- Damayanti. “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penguatan Disiplin Belajar dan Dukungan Orang Tua (Studi pada Siswa SD Negeri Cengkong 1).” *Jurnal*

- Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (30 Mei 2024): 1–8. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.732>.
- Damayanti, Hafsyah, Naulia Naulia Rizky, dan Khotna Sofiyah. “Pengaruh Apresiasi Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah.” *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren* 2, no. 2b (12 Juli 2024): 829~834-829~834. <https://doi.org/10.35870/ljnt.v2i2b.2873>.
- Darma, Budi. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA, t.t.
- Diniaty, Amirah. “Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 3, no. 1 (20 Juni 2017): 90–100. <https://doi.org/10.15548/atj.v3i1.592>.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Dolet, Unaradjan. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: Grasindo, 2013.
- Endriani, Ani, Nurul Iman, dan Dan Sarilah. “Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika (ABDIMANDALIKA)* 3, no. 1 (28 Juni 2022): 57–61.
- Ernata, Yusvidha. “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 5, no. 2 (26 September 2017): 781–90. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v5i2.4828>.
- Faizah, Nurul. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di SMA Negeri 2 Klaten.” Dalam *Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.*, Vol. 1, 2019. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpep2019/article/view/5635>.
- Fajri, Rizqi Isnaeni. “Pentingnya Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Di Era Revolusi 4.0 Di Desa Rajagaluh Lor.” *Etos* 2, no. 2 (2020): 97–104.
- Fauzi, Anis, Machdum Bachtiar, dan Syarif Budiman. “Peran Kepala MAN 3 Tangerang Dalam Upaya Peningkatan Disiplin Guru.” *Journal on Education* 5, no. 4 (2 Maret 2023): 11189–95. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2050>.
- Fauzi, Sayid Ahmad, dan Benny Angga Permadi. “Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Kelas IV Mi Miftahul Ulum Pandan Arum.” *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (2023): 60–67. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.23>.

- Fitriani, Dewi, Junaidi H. Matsum, dan Nuraini Asriati. "Pengaruh Lingkungan Dan Sarana Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah Pontianak." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 5, no. 3 (23 Maret 2016). <https://doi.org/10.26418/jppk.v5i3.14527>.
- Gampu, Gracia, Marien Pinontoan, dan Juliana Margareta Sumilat. "Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa." *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (3 Juni 2022): 5124–30. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3090>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Universitas Diponegoro, 2018.
- Hafid, Moh, dan Aisyah Deslantari Rhomadania. "Pola Pendidikan Karakter Di SMP Ibrahimy 2 Sukorejo." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 2 (22 Mei 2024): 1009–20. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2639>.
- Handoko, Yudo Handoko Yudo. "Disiplin Dan Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Perilaku Tagguh Dan Tanggung Jawab." *Indonesian Journal of Islamic Religious Education* 1, no. 2 (19 Desember 2023): 201–12.
- Haqq, Yussidah Azmiyatul. "Penguatan Positif Sebagai Upaya Menumbuhkan Perilaku Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar." *Cognicia* 7, no. 2 (14 Agustus 2019): 192–201. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v7i2.9238>.
- Hariyanto, Hariyanto, Mursini Jahiban, dan Edy Herianto. "Strategi Guru PPKn Dalam Penguatan Karakter Siswa SMPN 2 Mataram." *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 6, no. 1 (20 Desember 2019): 1–17. <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v6i1.85>.
- Hasil Wawancara Guru, 26 September 2024.
- Hasil Wawancara Orang Tua, 26 September 2024.
- Hasil Wawancara Peserta Didik, 24 September 2024.
- Hasnuddin. "Upaya Penegakkan Disiplin Sekolah Melalui Penerapan Hukuman Pada Siswa Di SDN 191/Viii Pematang Saput Kecamatan Rimbo Bujang." *Journal Education of Batanghari* 2, no. 12 (31 Desember 2020): 119–30.
- Hellida, Mutiara Srie. "Hubungan Antara Kewibawaan Guru Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.

- Hidayat, Syarif. "Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa - Jakarta Selatan." *Jurnal Ilmiah WIDYA* 1, no. 2 (25 Agustus 2013): 92–99.
- Hidayatullah, Muhammad Furqon. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Hikmawati, Hikmawati, Muh Yahya, Elpisah Elpisah, dan Muh Fahreza. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4117–24. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2717>.
- Iftitah, Selfi Lailiyatul, dan Mardiyana Faridhatul Anawaty. "Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19." *JCE: Journal of Childhood Education* 4, no. 2 (2020): 71–81. <http://dx.doi.org/10.xxxxx>.
- Iryanto, Nindy Dewi. "Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Sebagai Sistem Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Inovatif Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (6 September 2021): 3829–40. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1415>.
- Isnaini, Faiqotul, dan Taufik. "Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar." Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014. https://doi.org/10.%285%29_DAFTAR_PUSTAKA.pdf.
- Jannah, Miftahul, Indah Mutia, dan Luthfia Hikmah. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter Pada Madrasah Ibtidaiyah." *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 3 (30 Juni 2024): 1545–59.
- Kamaruddin, Ilham Kamaruddin, Gusnidar Gusnidar, Septiani Utami Utami, Anwar Anwar, Nasrullah Nasrullah, dan Mas'ulil Munawaroh. "Analisis Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Universitas." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (29 November 2023): 2675–80. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22100>.
- Kartika, Ni Kt R., I. Nyoman Natajaya, dan Kd Rihendra. "Determinasi Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, Dan Kualitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 4, no. 1 (24 Juni 2013). <https://doi.org/10.23887/japi.v4i1.632>.
- Khabibah, Binti Roisatul, Mohammad Ayyub Mubtadik, dan A. Wathon. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Membangun Kedisiplinan Bagi Santri TPQ Thoriqul Huda." *Edukasi Masyarakat* 1, no. 1 (15 Mei 2023): 43–54.

- Khafifah, Siti. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017." Skripsi, IAIN Metro, 2017.
- Kholil, Abdul. "Kolaborasi Peran Serta Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring." *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (12 Januari 2021). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.191>.
- Kusumawati, Ois Dian Tri, Agus Wahyudin, dan Subagyo Subagyo. "Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandungan." *Educational Management* 6, no. 2 (2017): 87–94.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar & Baik*. Bandung: Nusamedia, 2019.
- Maela, Eva, Veryliana Purnamasari, Iin Purnamasari, dan Siti Khuluqul. "Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (24 Juni 2023): 931–37. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>.
- Mahendra, Putra Isra, dan Sulaiman Sulaiman. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMA." *ISLAMIKA: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 4 (29 September 2023): 1625–43. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i4.3997>.
- Manik, Winda, Meliana Yulan Sari Sagala, Dea Anestia Tampubolon, dan Damayanti Nababan. "Peran Penting Sikap Disiplin Pada Anak." *WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (21 Mei 2024): 157–66. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i2.107>.
- Marijan. *Metode Pendidikan Anak: Membangun Karakter Anak yang Berbudi Mulia, Cerdas, dan Berprestasi*. 1 ed. Yogyakarta: Sabda Media, 2012.
- Maryam. "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Sidaurip 02 Gandrungmangu Cilacap." *IAINU Kebumen*, 2022. <https://eprints.iainukebumen.ac.id/id/eprint/522/>.
- Masmu'ah, Masmu'ah. "Pengaruh persepsi bimbingan orang tua, motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa MTs Negeri 1 Demak." Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Masukhoh, Umi. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Moral Anak Di SD Negeri Blabak 3 Blabak-Pesantren-Kediri Tahun Ajaran 2013/2014." Skripsi, IAIN Kediri, 2013.
- Maulida. "Teknik Pengumpulan Data dalam Metodologi Penelitian." *Darussalam* 21, no. 2 (26 Oktober 2020).

- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhammad Ikhsan Ramdhan, -. “Penggunaan Portal Open Educational Resources Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di SMP Kelas VII.” Masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2022. <http://repository.upi.edu>.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. 1 ed. 1. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional. Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mustofa, Maulana, Hasyim Asy’ari, dan Sita Ratnaningsih. “Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Guru Di Sekolah Dasar : Mengungkap Praktik Efektif Retensi Untuk Pengembangan Guru.” *An-Nizom : Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (27 April 2024). <https://doi.org/10.29300/nz.v9i1.5099>.
- Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Kencana, 2015.
- Nadhifah, Izzatullaili, Mohammad Kanzunnudin, dan Khamdun Khamdun. “Analisis Peran Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (3 Maret 2021): 91–96. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.852>.
- Naim, Ngainun. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Nilawati, Wardha, Ni Kadek Yuliandri, Kurnia Riesty Utami, Arif Rahman Hakim, Elok Rosyidah, dan Hurin In Lia Amalia Qory. “Meningkatkan Dorongan Motivasi Ekstrinsik dan Literasi Keuangan Demi Kemajuan Kualitas Sumber Daya Manusia di SD Negeri 7 Ketapang - Banyuwangi.” *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti* 3, no. 2 (21 November 2022): 129–39. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v3i2.974>.
- Ningsih, Sri Ayu. “Strategi Belajar Siswa Berprestasi di MTs Negeri 2 Kendari Kecamatan Kendari.” Skripsi, IAIN Kendari, 2023. <https://digitallib.iainkendari.ac.id/id/eprint/2413/>.
- Nurillahwat, Eka. “Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan.” *Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 1* (31 Desember 2022): 81–85.

- Nurmalasari, Neneng, Dede Sandy Noerfauzi, dan Miftahul Zamil. "Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMK Negeri 1 Cimerak." *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 2, no. 1 (10 Januari 2023): 45–55. <https://doi.org/10.62515/staf.v2i1.115>.
- Octavia, Erna, dan Ines Sumanto. "Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 2, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.31571/pkn.v2i2.955>.
- Pahriji, Irgi Ahmad. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi." *Jurnal Citra Pendidikan* 1, no. 3 (25 Juli 2021): 380–87. <https://doi.org/10.38048/jcp.v1i3.286>.
- Parhusip, Holmes, dan Hartono Sembiring. "Hubungan Lingkungan Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Siswa/I SMP Negeri 15 Medan T.A 2019/2020." *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia* 6, no. 1 (4 Juli 2021): 21–30. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v6i1.1832>.
- Pramudya, Ikranagara. "Pemberian Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. <https://eprints.uny.ac.id/13568/>.
- Pribadi, Reksa Adya, Marsya Rianita Simanullang, dan Shabrina Nida Karimah. "Analisis Strategi Penguatan Disiplin Belajar Siswa SD Melalui Metode Reward Dan Punishment." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (21 Desember 2021): 9564–71. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2527>.
- Prijodarminto, Soegeng. *Disiplin Kiat Jitu Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita, 2011. digilib.umk.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D8756.
- Puspita, Oky. "Studi Kasus Perilaku Tidak Disiplin Belajar Peserta Didik Sma Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014," 2013. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/35990/Studi-Kasus-Perilaku-Tidak-Disiplin-Belajar-Peserta-Didik-Sma-Al-Islam-1-Surakarta-Tahun-Ajaran-20132014>.
- Puteri, Nurul Hanifah, Agung Dwi Febriansyah, Pebri Indah Natasya, Dody Hartanto, dan Brangtyamari Brangtyamari. "Pengaruh Kesadaran Diri (Self-Awareness) Terhadap Kedisiplinan Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan* 4, no. 1 (2023): 1907–12.
- Putri, Afrida Nesya, dan Nastiti Mufidah. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa." *ASANKA : Journal of*

- Social Science and Education* 2, no. 1 (30 Maret 2021): 133–48. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3031>.
- Putri, Yuliana Sulistyaningrum, Ika Ari Pratiwi, dan Erik Aditia Ismaya. “Peran Pola Asuh Dalam Pembentukan Minat Belajar Anak di Desa Medini.” *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 2 (3 Desember 2020): 697–704. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i2.377>.
- Rachman, Maman. *Manajemen Kelas*. 1. Jakarta: DEPDIKBUD, 1998. <http://pustaka.unm.ac.id/opac/detail-opac?id=41451>.
- Raffi’udin, dan Maman Abd. Djaliel. *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara, 2008. http://opac.peradaban.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D397.
- Rahman, Sunarti. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2022. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>.
- Rangkuti, Elvi Sahara, dan Abdi Syahrial Harahap. “Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Falah Penyambungan Barat.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 1 (3 Februari 2024): 2122–27. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.25544>.
- Rantauwati, Henny Sri. “Kolaborasi Orang Tua dan Guru Melalui Kubungortu dalam Pembentukan Karakter Siswa SD.” *Jurnal Ilmiah WUNY* 2, no. 1 (2020): 116–30. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i1.30951>.
- Razib, A., Anthonius J. Karsudjono, dan Fredy Jayen. “Pengaruh Karakter Mahasiswa Dan Manajemen Waktu Terhadap Perilaku Disiplin Pada Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 9 (2 September 2024): 7015–24. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.4313>.
- Redaksi Pusat Bahasa Depdiknas. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Ridwan, Ahmad, Delvira Asmita, dan Neiny Puteri Wulandari. “Fungsi Dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa.” *Journal on Education* 5, no. 4 (10 Maret 2023): 12026–42. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2164>.
- Rohmah, Jazilah. “Pembentukan Kepercayaan Diri Anak Melalui Pujian.” *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 2, no. 1 (1 Juni 2018): 117–34. <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.1.117-134>.

- Rohmah, Nafiah Nur Shofia, Markhamah, Sabar Narimo, dan Choiriyah Widyasari. “Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 3 (30 September 2023): 1254–69. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6124>.
- Rosita, Ovi. “Pengaruh sikap percaya diri, kecerdasan emosional, dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPA.” *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 6, no. 1 (7 April 2018): 41–46. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i1.3358>.
- Rufaedah, Evi Aeni, dan Maesaroh. “Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Kedisiplinansiswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Balongan.” *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 2, no. 1 (24 Februari 2021): 8–15. <https://doi.org/10.31943/counselia.v2i2.10>.
- Sabartiningsih, Mila, Jajang Aisyul Muzakki, dan Durtam Durtam. “Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini.” *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (30 Maret 2018): 60–77. <https://doi.org/10.24235/awlady.v4i1.2468>.
- Sahputra, Dika, dan Dina Hidayati Hutasuhut. “Kontribusi Dukungan Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa.” *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 1 (5 Juni 2019): 35–39. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v2i1.1216>.
- Saing, Siti Aminah, Habiba Maruapey, dan Gunawan Santoso. “Eksplorasi Peran Keadilan Sosial Dan Budaya Dalam Menciptakan Lingkungan Pendidikan Yang Inklusif.” *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no. 3 (8 Agustus 2023): 407–18. <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i3.1382>.
- Santosa, Dwi Tri, dan Tawardjono Us. “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Dan Solusi Penanganan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor.” *E-Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif - SI* 13, no. 2 (23 Agustus 2016). <https://journal.student.uny.ac.id/otomotif-s1/article/view/2896>.
- Sappaile, Baso Intang, Sujarot Sujarot, Eka Selvi Handayani, Ahmad Amarullah, Singgih Prastawa, dan Gamar Al Haddar. “Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Siswa MAN 1 Kerinci.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (25 Juli 2023): 12237–43. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8338>.
- Saputri, Rahmawati Eka, Istiqomah Istiqomah, dan Rahma Yunita Rahma Yunita. “Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Yang Efektif Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa.” *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 3, no. 7 (25 Februari 2024): 69–79. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i7.2430>.
- Sarafino, Edward P., dan Timothy W. Smith. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. John Wiley & Sons, 2014.

- Saragih, Marlindoaman, dan Pelita Nurjana. "Pengaruh Kondisi Dan Kosentrasi Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN Pematangsiantar." *Metabio: Jurnal Pendidikan Biologi* 3, no. 2 (15 Oktober 2021): 42–48.
- Sari, Dian Mayang. "Kolaborasi Guru PAI Dan Guru BK Dalam Membentuk Disiplin Siswa." *Komprehensif* 2, no. 2 (29 Juni 2024): 399–406.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Karwanto, Supriyono, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS, 2022.
- Sari, Wann Nurdiana, Murtono Murtono, dan Erik Aditia Ismaya. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (28 Maret 2021): 2255–62. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.472>.
- Setyawati, Vika, dan Subowo Subowo. "Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa." *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (19 April 2018): 29–44.
- Siagian, Roida Eva Flora. "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 2 (5 Agustus 2015). <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>.
- Siahaan, Chrisman Darianto, dan Hengky Pramusinto. "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar." *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (19 April 2018): 279–85.
- Sitinjak, Kardo. "Pengaruh Disiplin Belajar, Dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tigalingga. Tahun Pelajaran 2018/2019." Skripsi, Universitas HKBP Nommensen, 2018. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/1708>.
- Skinner, B. F. *Science And Human Behavior*. Simon and Schuster, 1965.
- SMA Muhammadiyah Sokaraja. "Pentingnya Memiliki Tujuan Jelas Dalam Belajar: Panduan Menetapkan Target Akademik." Diakses 21 Oktober 2024. <https://smamuhammadiyahsokaraja.sch.id/2/ARTIKEL/50/pentingnya-memiliki-tujuan-jelas-dalam-belajar-panduan-menetapkan-target-akademik>.
- Smith, Hindun, Radjiman Ismail, dan Natsir Machmud. "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 4 (26 Februari 2023): 184–90. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7678382>.

- Srijayarni, Eka. "Problematika Kepercayaan Diri Rendah Siswa Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Pangkep)." Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2024. <https://eprints.unm.ac.id/35523/>.
- Sriwahyuni, Sriwahyuni, dan Muh Reski Salehuddin. "Strategi Belajar Siswa Berprestasi Di SMA Negeri 17 Makassar." *Journal Peqguruang* 1, no. 2 (2019): 186–90. <https://doi.org/10.35329/jp.v1i2.575>.
- Sudiansyah, Sudiansyah, Mutia Lutfi, Fabianus Hadiman Bosco, Rahman Pranovi Putra, Wiwin Rif'atul Fauziyah, Rinovian Rais, dan Gamar Al Haddar. "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kedisiplinan Belajar Siswa." *Global Education Journal* 1, no. 1 (29 Maret 2023): 51–61.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. 10 ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, D. "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono." *Bandung: Alfabeta* 15, no. 2010 (2018).
- Suhadianto, Suhadianto, dan Nindia Pratitis. "Eksplorasi faktor penyebab, dampak dan strategi untuk penanganan prokrastinasi akademik pada mahasiswa." *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)* 10, no. 2 (2020): 204–23.
- Sujarwo, Heri, Hesti Sadtyadi, dan Sujiono Sujiono. "Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Dan Ketersediaan Waktu Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Di SMP Negeri 2 Kaloran Kab Temanggung Tahun Ajaran 2017/2018." *Jurnal Bahusacca* 1, no. 1 (9 September 2020): 32–43.
- Suradi, Suradi. "Pembentukan Karakter Siswa melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 2, no. 4 (13 November 2017): 522–33. <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i4.104>.
- Suryadi, Edi, Muhammad Hidayat Ginanjar, dan Muhamad Priyatna. "Penggunaan Sosial Media Whatsapp Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (16 April 2018): 1–22. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.211>.
- Susanti, Sani, Fernanda Selina Hasugian, Imei Wulandari, Rama Yani Pakpahan, dan Yeni Magdalena Siahaan. "Upaya Yang Dilakukan Guru Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Di SMK 2 Yayasan Perguruan Bandung." *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 3 (14 Juni 2024): 11–25. <https://doi.org/10.62383/dilan.v1i3.373>.

- Syafitri, Aisyah, Salfia Hanani, Indra Devi, Muaddyl Akhyar, dan Ali Mustopa Yakub Simbolon. "Pengkajian Perspektif Karl Marx Dalam Manajemen Pendidikan: Analisis Terhadap Ketidaksetaraan Sosial Dalam Sistem Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)* 2, no. 1 (2024): 182–96. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1188>.
- Syafruddin, Muhammad Wildan. "Pengaruh Banyaknya Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VI SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/38931>.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Rev. 9. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Syahrizal, Hasan, dan Nurhafizah. "Strategi Belajar Siswa Berprestasi." *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (30 Januari 2023): 12–17. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i1.36>.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (30 Januari 2019): 21–40. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i1.3003>.
- Tasya, Modesti Salsabila. "Implementasi Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik Kelas Va SD Negeri 1 Kalirejo." Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2023. <https://repository.radenintan.ac.id/28310/>.
- Thasya Maulidya Cahyaningtyas, -. "Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah Dan Pembelajaran PPKn Pada Anak Di SD Muhamadiyah 02 Cileungsi: Penelitian Survey Deskriptif Pada Siswa Kelas V SD." Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. <http://repository.upi.edu/>.
- Triton. *Marketing Strategic: Meningkatkan Pangsa Pasar & Daya Saing*. Yogyakarta: Tugu Publisher, 2009.
- Triyono, Triyono, dan Alfin Miftahul Khairi. "Prokrastinasi Akademik Siswa SMA (Dampak Psikologis Dan Solusi Pemecahannya Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)." *A-Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan* 19, no. 2 (2018): 57–74.
- Turesih, Turesih. "Pengaruh Work Life Balance, Stres Kerja Dan Konflik Peran Terhadap Kepuasan Kerja Pada Wanita Pekerja (Studi Kasus pada Wanita Pekerja yang Kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta)." Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2022. <http://repository.stei.ac.id/8565/>.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.

TUU, Tulus. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.

Ugurlu, Celal Teyyar, Kadir Beycioglu, Yasar Kondakci, Mehmet Sincar, M. Cevat Yıldırım, Niyazi Ozer, dan Aziz Oncel. “The Views of Teachers Towards Perception of Discipline in Schools.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 7th World Conference on Educational Sciences, 197 (25 Juli 2015): 120–25. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.067>.

Uno, Hamzah B., dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Bumi Aksara, 2022.

Usman, Moh Uzer. *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya, 2006.

Utami, Widya. “Pengaruh metode pembiasaan terhadap kedisiplinan anak usia 56 tahun di TK Manhaj Brand School desa Sekip kecamatan Lubuk Pakam.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2023. <http://repository.uinsu.ac.id/20142/>.

Vandini, Intan. “Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 3 (29 Februari 2016): 210–19. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen kelas : Teori dan aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*. 1 ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, Sapriya, dan Dasim Budimansyah. “Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 33, no. 2 (17 Agustus 2014). <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>.

Yani, Fitri. “Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi.” Other, Universitas Jambi, 2024. <https://repository.unja.ac.id/>.

Yanti, Yuli, dan Marimin Marimin. “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa.” *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 2 (11 Agustus 2017): 329–38.

Yasmin, Faizatul Lutfia, Anang Santoso, dan Sugeng Utaya. “Hubungan Disiplin dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1, no. 4 (1 April 2016): 692–97. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i4.6226>.

Yestiani, Dea Kiki, dan Nabila Zahwa. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (30 Maret 2020): 41–47.

Yuliantika, Siska. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 1 (9 Juni 2017): 35–44. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19987>.

Zainuddin, Almuntaqo, dan Novialdi Firmansyah Cahya Baskara. "Pengaruh Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Cemoro." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 4 (30 Desember 2023): 2058–66. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7627>.

Zendrato, Yusufroni, dan Hendrikus Otniel Nasozaro Harefa. "Dampak Game Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (25 Juli 2022): 139–48. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.21>.

Zulaika, Siti, dan A. Wathon. "Implementasi Metode Reward Dan Punishment Dalam Upaya Pengembangan Disiplin Anak Kelompok A." *Jurnal Sistim Informasi Manajemen* 4, no. 2 (15 November 2021): 134–57.

